

SKRIPSI

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT MAIWAKABUPATEN
ENREKANG TERHADAP KEBERADAAN PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA XIV PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**



OLEH

**MUH.AL KHALIQ.L
NIM : 19.2300.095**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT MAIWAKABUPATEN
ENREKANG TERHADAP KEBERADAAN PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA XIV PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**



OLEH

**MUH.AL KHALIQ.L
NIM. 19.2300.095**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Maiwa Kabupaten Enrekang Terhadap Keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV Perspektif Ekonomi Islam

Nama Mahasiswa : Muh.Al Khaliq.L

NomorIndukMahasiswa : 19.2300.095

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor B.2861/1n.39.8/PP.00.9/07/2022

Disetujui oleh :

Pembimbing Utama : Dr. St. Nurhayati, M.Hum
NIP : 19641231199102 2 002

Pembimbing Pendamping : Muhammad Majdy Amiruddin, Lc., MMA
NIP : 19880701 201903 1007

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Muzlanifh Muhammadun, M.Ag.
NIP 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat
Maiwa Kabupaten Enrekang Terhadap Keberadaan
PT. Perkebunan Nusantara XIV Perspektif
Ekonomi Islam

Nama Mahasiswa : Muh.Al Khaliq.L

NomorIndukMahasiswa : 19.2300.095

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar PenetapanPembimbing : Surat PenetapanPembimbingSkripsi
FakultasEkonomi dan Bisnis Islam
Nomor B.2861/1n.39.8/PP.00.9/07/2022

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disahkan oleh **Komisi Penguji**

Dr. Hj. St. Nurhayati, M. Hum

(Ketua)

Muhammad Majdy Amiruddin, Lc., MMA

(Sekretaris)

Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I.

(Anggota)

Sulkarnain, S.E., M.Si.

(Anggota)

Mengetahui:



Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muzaffah Muhammadun, M.Ag.

NIP 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt. Atas berkat rahmat, hidayah, dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studinya dan mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibunda tercinta Sunil Husen dan Ayahanda Lukman.T yang penulis cintai dimana dengan didikan dan do'a tulusnya, penulis bisa menyelesaikan tugas akademik penulis dengan mudah tanpa hambatan yang berarti.

Penulis juga telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Hj. St. Nurhayati, M. Hum dan Bapak Muhammad Majdy Amiruddin, Lc., MMA. selaku Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, kemudian juga Bapak Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I. dan Bapak Sulkarnain, S.E., M.Si. selaku dosen penguji, atas segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M. Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerjakeras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif dan menyenangkan bagi mahasiswa.
3. Bapak I Nyoman Budiono, M.M. sebagai ketua Program Studi Perbankan Syariah atas segala pengabdianya yang telah memberikan pembinaan motivasi serta semangat kepada setiap mahasiswa khususnya bagi mahasiswa Perbankan Syariah.
4. Bapak dan ibu dosen pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama melakukan studi di IAIN Parepare.
5. Bapak Sirajuddin, S. Pd. I., S. IPI., M. Pd. sebagai Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi, terutama dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak A. Asruddin, S.Sos., M.A.P selaku Camat di Kecamatan Maiwa, Bapak H. Edar T, S. Pd selaku Kepala Kelurahan Bangkala Kecamatan Maiwa, Bapak Abd. Haris selaku Kepala Desa Botto Mallangga Kecamatan Maiwa, Ibu Hj. Rahmawati S.Pd selaku Kepala Desa Batu Mila Kecamatan Maiwa, Bapak Lukman selaku Karyawan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, dan para responden yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi ini.
7. Para sahabat-sahabat saya yang setia menemani, mendampingi, dan membantu penulis dalam proses penelitian serta teman-teman Program Studi

Perbankan Syariah angkatan 2019 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan hidayah-Nya.

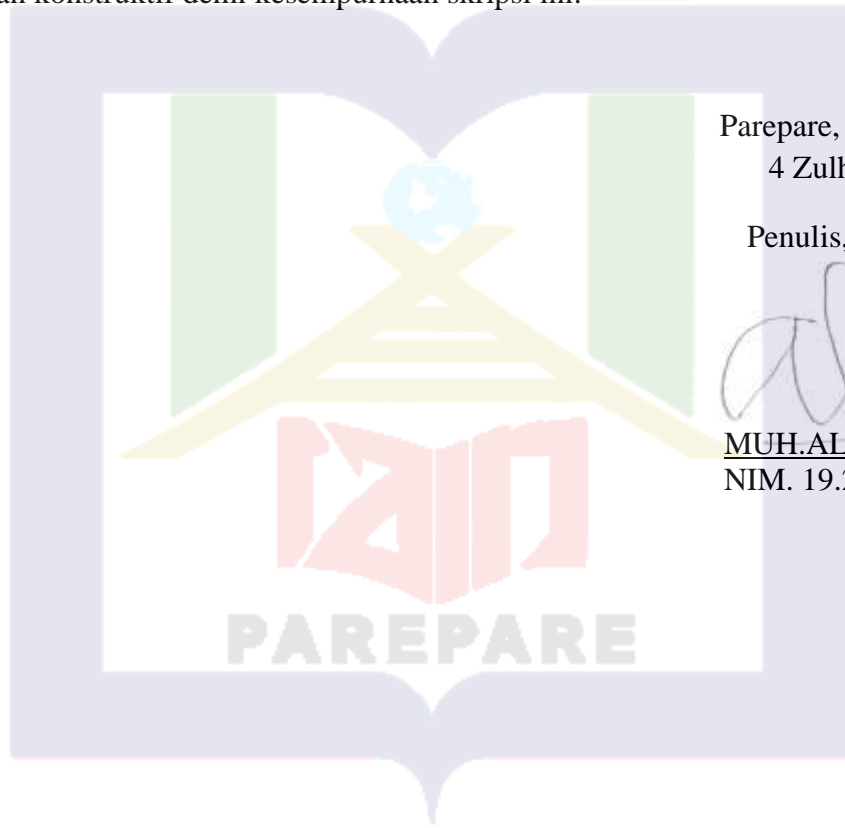
Akhir kata, penulis menyampaikan. Sekiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 23 Juni 2023
4 Zulhijjah 1444 H

Penulis,



MUH.AL KHALIQL
NIM. 19.2300.095



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

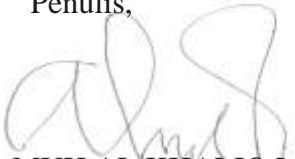
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUH.AL KHALIQ.L
NIM : 19.2300.095
Tempat/Tgl. Lahir : Rappang, 14 Mei 2001
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Maiwa Kabupaten Enrekang Terhadap Keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV Perspektif Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 23 Juni 2023

Penulis,



MUH.AL KHALIQ.L
NIM. 19.2300.095

ABSTRAK

Muh. Al Khaliq. L. Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Maiwa Kabupaten Enrekang Terhadap Keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV Perspektif Ekonomi Islam (dibimbing oleh Ibu St. Nurhayati dan Bapak Muhammad Majdy Amiruddin)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguraikan dampak sosial ekonomi yang dialami oleh masyarakat Maiwa terhadap keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang dan untuk menganalisa perspektif ekonomi Islam terhadap dampak yang ditimbulkan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dimana informan penelitian yaitu pihak pengelola PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, dan juga kepada pihak-pihak masyarakat di Kecamatan Maiwa terkait dengan adanya dampak sosial ekonomi keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Pada saat pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis coding.

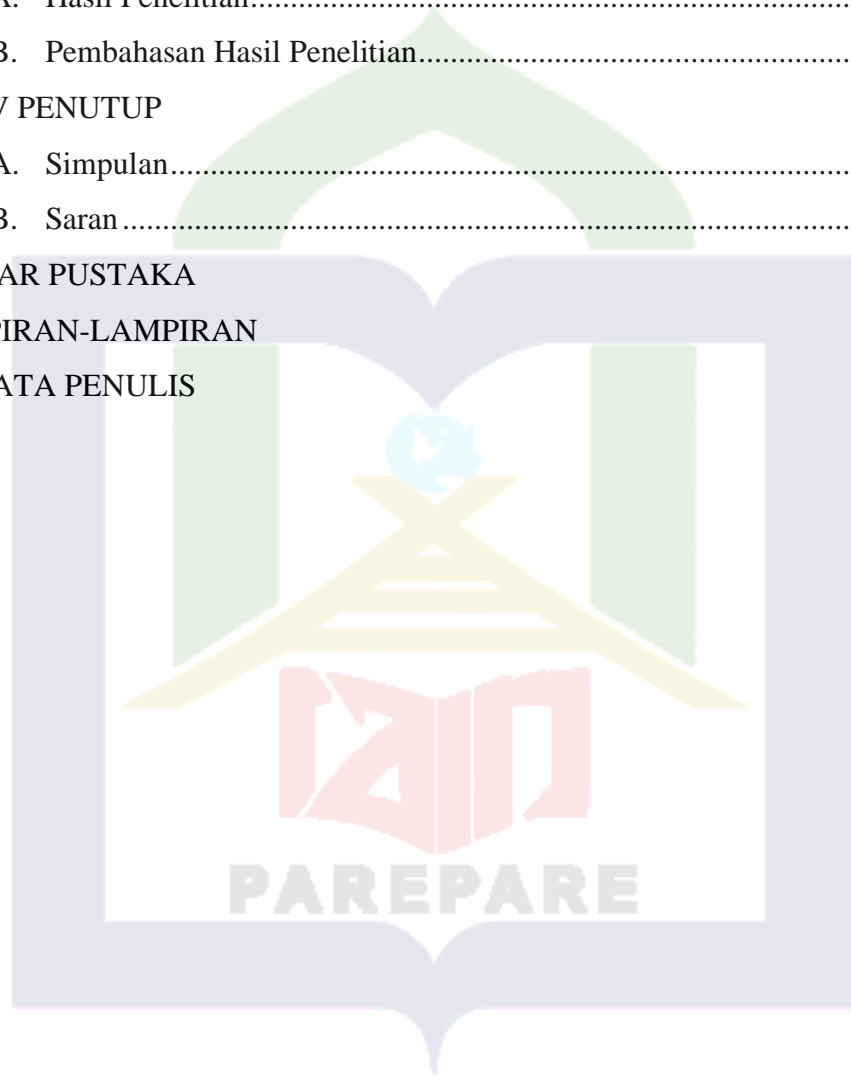
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang memberikan dampak sosial ekonomi berupa meningkatnya pendapatan masyarakat, memberikan kesejahteraan pada masyarakat, bertambahnya jumlah penduduk, menyerap tenaga kerja, dan berkembangnya struktur ekonomi, hal tersebut dikarenakan kehadiran PT. (2) Perspektif ekonomi Islam terhadap dampak yang ditimbulkan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang yaitu tauhid, memberikan kemaslahatan, dan memberikan kehidupan yang sejahtera. Tetapi tidak memberikan sikap bertanggung jawab dan tidak berlaku adil.

Kata Kunci: Dampak Sosial Ekonomi dan Perspektif Ekonomi Islam

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTARGAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori	12
C. Kerangka Konseptual	37
D. Kerangka Pikir.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
C. Fokus Penelitian	44
D. Jenis dan Sumber data	45

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	46
F. Uji Keabsahan Data.....	48
G. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
BAB V PENUTUP	74
A. Simpulan.....	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80
BIODATA PENULIS	100



DAFTAR TABEL

No. Gambar	Judul Tabel	Halaman
2.1	Unit Usaha PTPN XIV	38
4.1	Rangkuman Kondisi Sosial Ekonomi Sebelum dan Setelah Adanya PT.Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang	52
4.2	Analisis Ekonomi Islam	62

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	42



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Judul Lampiran	Halaman
1	SK Penetapan Pembimbing Skripsi	81
2	Surat Rekomendasi Penggantian Dosen Pembimbing	82
3	Berita Acara Revisi Judul	83
4	Surat Izin Meneliti	84
5	Surat Keterangan Penelitian	85
6	Surat Keterangan Selesai Meneliti	86
7	Pedoman Wawancara	87
8	Surat Keterangan Wawancara	89
9	Dokumentasi Wawancara	96
10	Biodata Penulis	100



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	Te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

سین	Syin	Sy	es dan ye
شاد	Shad	S	Es (dengan titik di bawah)
داد	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain		Koma (terbalik ke atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda ()

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (monoftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (diftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

لَوْحًا : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	fathah dan alif atauya	A	A dan garis di atas

يَ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَامَى : rama

قِيلَ : qila

يَمُوتُ : yamutu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta murbutah ada dua:

- 1) Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al - serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْحَةُ الْجَنَّةِ : rauḍah al - jannah atau rauḍatul jannah

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al - madinahal - fadilahataual - madinatul faḍilah

الْحِكْمَةُ : al – hikmah

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ˆ)– , dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbana

نَجَّيْنَا : najjaina

الْحَقُّ : al-haqq

الْحَجُّ : al-hajj

نُعَمُّ : nu'ima

وُدُّعٌ : aduwwun

Jika huruf ى bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

يَأِي : ‘ali (bukan ‘alyy atau ‘aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf (ﻻ alif lam ma ' arifah). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al , baik ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah . Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-).

contoh:

الشَّمْسُ : al - syamsu (bukan asy - syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al - zalzalah (bukan az - zalzalah)

الفَلْسَفَةُ : al - falsafah

الْبِلَادُ : al - bilādu

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'muruna

الدَّعْوُ : al-nau

سَيِّئٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata Al - Qur'an (dar Qur'an), sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

fi z ilāl al - qur'an

al - sunnah qabl al - tadwin

al - ibārat bi 'umum al - laf z lā bi khusus al - sabab

i. Lafz al - Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudafilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : dinullah

Adapun tamarbutah di akhir kata yang disandarkan kepada laf z al – jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al).

Contoh:

wa mā muhammadun illā rasūl

inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi

Bakkata mubārakan

syahru ramadan al - ladhī unzila fih al - qur’an

Nasir al - din al – tusī

abū nasr al – farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al - Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi :

Ibnu Rusyd, Abū al - Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al - Walid

Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi : Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd

(bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Sw. : subḥānahū wata‘āla

Saw. : ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam

a.s. : ‘alaihi al - sallām

H : Hijriah

M : Masehi

SM : Sebelum Masehi

l. : Lahir tahun

w. : Wafat tahun

QS .../...4 : QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4

HR : Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم = بدوئكان

صلعم = صلى الله عليه وسلم

ط = طبعة

دن = بدون ناشر

الخ = إلأخرها/إلأخره

ج = جزء

Selain itu, beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-

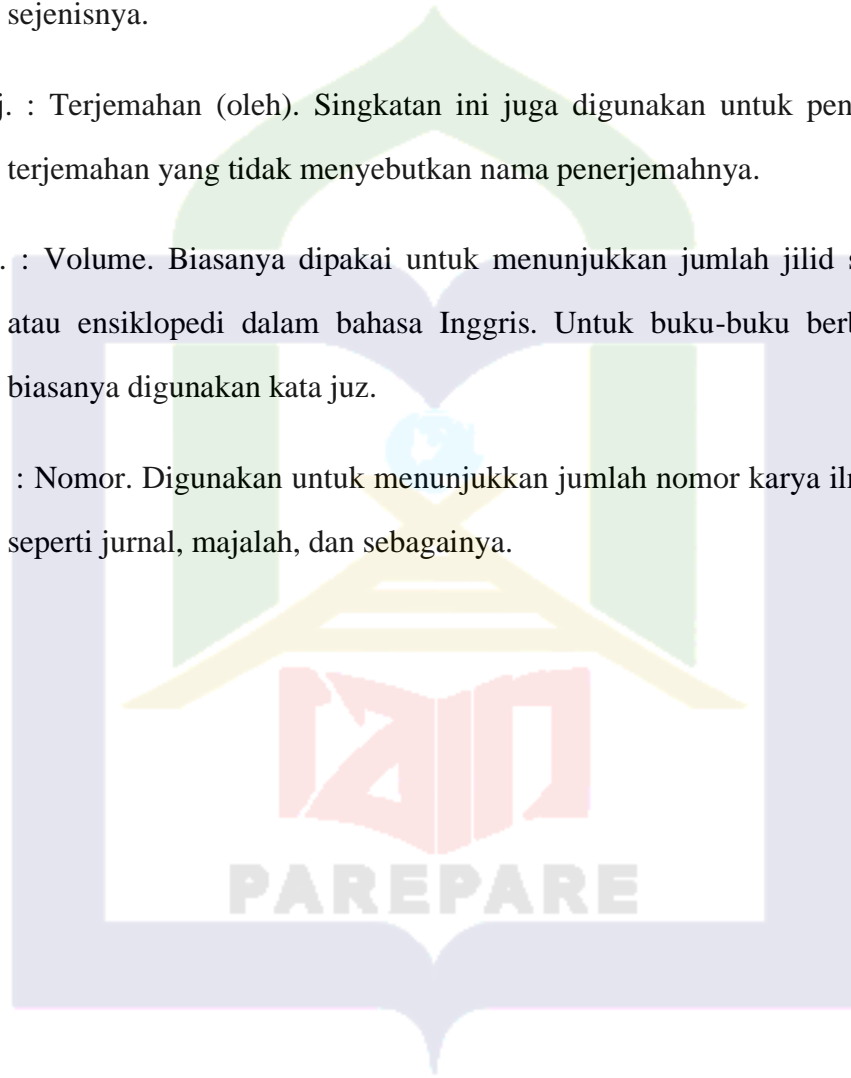
kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak. Yang mana pun yang dipilih, penggunaannya harus konsisten.

Cet. : Cetakan. Keterangan tentang frekuensi cetakan sebuah buku atau literatur sejenisnya.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Biasanya dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara yang terkenal memiliki sumber daya alam yang melimpah. Sumber daya alam tersebut dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam ilmu ekonomi dijelaskan tentang bagaimana menggunakan sumber daya yang langka itu. Ilmu ekonomi juga diartikan sebagai ilmu yang dapat memberikan informasi yang baik dan berguna dalam pengambilan keputusan, baik itu untuk pribadi, pemerintah, maupun untuk legislatif.¹ Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang usaha seseorang dalam memenuhi keinginan dan kebutuhan yang tidak terbatas melalui sumber-sumber yang terbatas dengan tujuan untuk dapat menjalankan hidupnya dengan baik dan sesuai dengan keinginannya.

Salah satu bentuk pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Indonesia adalah pada sektor pertanian, dimana pertanian merupakan sektor yang dominan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia. Dewasa ini, sebanyak 25 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan 60 persen angkatan kerja merupakan salah satu kontribusi pada sektor ini. Karena memiliki peran yang besar dalam perekonomian, sektor pertanian mendapatkan banyak perhatian dari pemerintah, terutama dalam bentuk pembiayaan proyek pertanian, subsidi, serta peraturan-

¹ Marulam MT Simarmarta, dkk, Ekonomi Sumber Daya Alam, 1. (Yayasan Kita Menulis, 2021). h.11.

peraturan pajak bagi sarjana, dan hasil produksi pertanian.²Subsektor pertanian yang cukup potensial adalah subsektor perkebunan.

Subsektor perkebunan merupakan penyumbang ekspor terbesar pada sektor pertanian, dimana berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat bahwa ekspor perkebunan pada periode Januari-Oktober tahun 2020 sebesar 359,5 Triliun Rupiah atau naik sebesar 11,6% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019 sebesar 322,1 Triliun.³Subsektor perkebunan yang paling dominan dan strategis adalah perkebunan kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit memberikan kontribusi dalam menyumbang ekspor terbesar pada sektor pertanian. Hal ini dapat dilihat dimasa pandemik covid-19 ditengah menurunnya ekspor komoditi, justru ekspor dari sektor pertanian yakni subsektor perkebunan khususnya kelapa sawit mengalami peningkatan.⁴

Perkebunan kelapa sawit di Indonesia dijalankan oleh perkebunan rakyat, perkebunan negara (BUMN), dan perusahaan perkebunan baik swasta asing maupun swasta nasional. Awal mula munculnya perkebunan negara adalah hasil nasionalisasi perkebunan milik kolonial pada tahun 1957. Perkebunan rakyat merupakan hasil dari pada Kebijakan Perkebunan Inti Rakyat (PIR) pada tahun 1980 dimana yang bertugas sebagai inti adalah perkebunan negara dan petani (disekitarnya) sebagai plasma.⁵

²Clive Gray, dkk, Pengantar Evaluasi Proyek, 2 (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002). h.198.

³Dhian Herdhiansyah, dkk, Teknik Penetapan Komoditas Perkebunan Unggulan (Penerbit NEM, 2022). h. 2.

⁴Lukman Hakim, dkk, Penerapan SDGs Dalam Pembangunan Bangsa Prospek dan Kendala, 1. (Penerbit Lakeisha, 2022). h. 128.

⁵Tungkot Sipayung, Ekonomi Agribisnis Minyak Sawit (Jakarta: PT IPB Press, 2012). h. 59.

PT Perkebunan Nusantara (PTPN) adalah salah satu industri perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan yang dijalankan oleh perkebunan negara (BUMN). Pada tahun 1969 terjadi pengalihan bentuk dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan Terbatas Perkebunan (PTP). Kemudian pada tanggal 11 Maret 1996 terjadi perubahan kembali dimana perusahaan-perusahaan tersebut digabungkan berdasarkan wilayah menjadi 14 Perseroan Terbatas Perkebunan Nasional (PTPN). Dimana PTPN I berada di Aceh, PTPN II sampai dengan IV berada di Sumatera Utara, PTPN V di Riau, PTPN VI di Jambi dan Sumbar, PTPN VII di Lampung, Sumsel, dan Bengkulu, PTPN VIII di Jabar, PTPN IX di Jateng, PTPN X sampai dengan XII di Jatim, PTPN XIII di Kalimantan, dan PTPN XIV berada di Sulawesi. Selanjutnya reorganisasi terakhir dilakukan pada tanggal 18 September 2014 ketika Presiden SBY menandatangani PP No. 72 tahun 2014 tentang dibentuknya *Holding* Perkebunan dimana PTPN III ditunjuk sebagai Perusahaan Induk (*holding*).⁶

Salah satu daerah di Sulawesi Selatan yang memiliki peluang dalam pengembangan agribisnis terletak di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Daerah tersebut merupakan salah satu daerah yang memiliki sentra industri perkebunan yang ada di Sulawesi Selatan. Alasan pemerintah ingin mengelolah lahan tersebut dikarenakan pada daerah tersebut memiliki sumber air dan iklim yang cukup baik dalam meningkatkan roda perekonomian dan pembangunan. Salah satu pemanfaatan yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan menghadirkan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa

⁶Mohammad Abdul Ghani, *Jejak Planters Di Tanah Deli Dinamika Perkebunan di Sumatra Timur* (Bogor: Percetakan IPB, 2019). h. 58.

Kabupaten Enrekang, dimana perusahaan ini bergerak dibidang pemanfaatan peluang CPO (*Crude Palm Oil*) atau minyak sawit. Minyak sawit sendiri diperoleh dari pengolahan buah kelapa sawit dengan kandungan asam lemak yang bervariasi, baik dalam panjang rantai maupun struktur rantai karbonnya.⁷

Industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit merupakan salah satu kunci perkembangan perekonomian Indonesia. Ekspor minyak kelapa sawit dapat menjadi penghasil devisa yang penting dan dapat memberikan kesempatan kerja bagi jutaan masyarakat Indonesia. Perkembangan kelapa sawit juga didorong oleh adanya permintaan global yang terus menerus meningkat dan keuntungan yang juga naik, peningkatan pembudidayaan kelapa sawit terus ditingkatkan secara signifikan baik oleh petani kecil maupun para pengusaha besar di Indonesia.⁸Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit merupakan salah satu bidang usaha yang dapat mengembangkan perekonomian Indonesia, hal tersebut didukung oleh permintaan global yang selalu meningkat.

PT. Perkebunan Nusantara XIV yang berada di Kecamatan Maiwa merupakan satu-satunya perusahaan di Kabupaten Enrekang yang bergerak di perkebunan kelapa sawit. Dengan hadirnya perusahaan ini tentu saja memberikan dampak terhadap kehidupan masyarakat di Kecamatan Maiwa khususnya, baik dari segi kehidupan sosial dan dari segi ekonominya. Dan banyak perubahan yang terjadi dari berdirinya perusahaan perkebunan kelapa sawit ini, salah

⁷Noni Soraya, Mengenal Produk Pangan dari Minyak Sawit (Bogor: IPB Press, 2013). h. 13.

⁸ Tenri Ajeng, D, "Dampak Keberadaan PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) XIV Unit Keera Terhadap Mobilitas Sosial di Desa Ciromanic Kecamatan Keera Kabupaten Wajo", Doctoral dissertation, UIN Alauddin Makassar , (2017).

satunya seperti pada sumber mata pencaharian dan pendapatan masyarakat pekerja sebelum dan sesudah bekerja di perusahaan kelapa sawit tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis mendapatkan bahwa keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang jika dilihat secara umum memiliki dampak yang positif bagi kehidupan masyarakat sekitar, sebagaimana yang dikemukakan oleh salah satu karyawannya bahwasanya, “Dengan adanya PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang dapat membuka lapangan pekerjaan dan juga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar, baik itu masyarakat lokal maupun masyarakat pendatang, selain itu mereka juga dapat merasakan fasilitas yang diberikan berupa tempat tinggal, biaya pendidikan, dan juga biaya kesehatan, serta lain sebagainya”. Sedangkan pada dampak negatifnya adalah penggusuran lahan, dikarenakan perluasan wilayah atau lahan yang dilakukan oleh pihak PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

Masih banyak masyarakat yang kurang merasakan dampak positif dengan adanya perusahaan tersebut. Bahkan masyarakat itu sering melakukan demo besar-besaran dengan tujuan agar PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang ini berhenti beroperasi di wilayah mereka. Salah satu penyebabnya karena distribusi pendapatan yang belum merata. Distribusi kekayaan memiliki arti yaitu sebagai bentuk perpindahan ataupun pembagian harta benda yang dimiliki seseorang kepada orang lain.⁹ Tujuan distribusi

⁹ Salma, S, “Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Karossa Kecamatan| Karossa Kabupaten| Mamuju Tengah”, Doctoral dissertation, UIN Alauddin Makassar, (2016).

kekayaan agar kekayaan yang dimiliki oleh individu atau kelompok tidak berputar dikalangan orang kaya saja tapi diharapkan dapat menyebar keseluruh anggota masyarakat sehingga dapat mengurangi ketimpangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Agama Islam memberikan kebebasan penuh kepada manusia untuk memiliki kekayaan, namun tidak membiarkan manusia dengan seenaknya untuk memiliki semua apa yang diinginkan, dan menggunakan berbagai cara yang dikehendaki. Kekayaan memanglah penting tetapi ada yang lebih penting lagi yaitu cara pendistribusiannya. Dimana jika jika distribusi kekayaan itu tidak tepat, maka sebagian dari kekayaan itu hanya akan beredar ditangan orang-orang kaya saja dan mengakibatkan penderitaan pada orang-orang miskin. Maka dari itu, kesejahteraan rakyat tidak sepenuhnya dapat diukur dari hasil produksinya, tetapi juga tergantung tentang cara pendistribusian pendapatan yang tepat.¹⁰Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis menganggap penting untuk mengungkap atau mengetahui lebih dalam tentang sejauh mana dampak sosial ekonomi masyarakat Maiwa Kabupaten Enrekang terhadap keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV dalam perspektif ekonomi Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang dikaji adalah bagaimana dampak sosial ekonomi masyarakat Maiwa Kabupaten Enrekang terhadap keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV perspektif ekonomi Islam, dengan sub pokok masalah :

¹⁰Harun Alrasyid, dkk, Pengantar Ekonomi Islam (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022). h. 31.

1. Bagaimana dampak sosial ekonomi yang dialami oleh masyarakat Maiwa terhadap keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang ?
2. Bagaimana perspektif ekonomi Islam terhadap dampak yang ditimbulkan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguraikan dampak sosial ekonomi yang dialami oleh masyarakat Maiwa terhadap keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang
2. Untuk menganalisa perspektif ekonomi Islam terhadap dampak yang ditimbulkan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi kalangan akademik maupun masyarakat umum dalam rangka menambah wawasan keilmuan khususnya yang menyangkut tentang dampak sosial ekonomi masyarakat Maiwa Kabupaten Enrekang terhadap keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV perspektif ekonomi Islam, dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait tentang pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Maiwa khususnya.

2. Kegunaan Praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan masukan dan renungan bagi pihak-pihak yang terkait tentang pengembangan perkebunan kelapa sawit khususnya di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

Adapun kegunaan bagi penulis :

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.
2. Sebagai suatu bahan informasi ilmiah yang digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan penulis maupun pembaca secara umum tentang bagaimana dampak sosial ekonomi masyarakat Maiwa Kabupaten Enrekang terhadap keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV perspektif ekonomi Islam.
3. Sebagai penerapan bagi penulis terkait ilmu yang telah dipelajari dan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan sumber acuan yang dibutuhkan oleh peneliti dalam membuat sebuah penelitian. Dimana penelitian yang relevan ini berisikan tentang penelitian orang lain yang dijadikan sebagai sumber atau bahan dalam membuat suatu penelitian. Adapun penelitian relevan yang berhubungan atau berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mega Hardianti Harahap dengan judul penelitian “Dampak keberadaan Industri Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara IV Sosa Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas”. Yang mana penelitian ini dilakukan di Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas pada tahun 2021. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deduktif dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa dampak industri kelapa sawit pada aspek sosial memberikan dampak positif dan negatif adapun dampak signifikan yang ditimbulkan adalah banyaknya warga pendatang yang masuk ke daerah ini yang dimana dengan peningkatan jumlah pendatang maka akan menimbulkan berbagai masalah sosial lainnya seperti konflik dan kecemburuan antara masyarakat lokal dan pendatang, disamping itu juga memberikan dampak positif seperti budaya yang baik yang dibawa oleh masyarakat pendatang tersebut sehingga pengetahuan

akan budaya baru semakin bertambah. Kemudian dari aspek ekonominya didapatkan hasil bahwa rata-rata masyarakat sangat setuju bahwa dengan adanya industri kelapa sawit ini telah memberikan dampak yang positif kepada masyarakat dimana hal yang paling dominan yaitu kesejahteraan masyarakat yang meningkat hal tersebut dikarenakan dengan adanya industri kelapa sawit ini maka dapat membuka lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat sehingga dapat memudahkan peningkatan kerja untuk masyarakat, kemudian peluang usaha untuk masyarakat dapat bertambah yang nantinya nilai pendapatan masyarakatpun semakin meningkat.¹¹ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang dampak sosial ekonomi terhadap keberadaan perusahaan kelapa sawit. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah selain tempat penelitiannya yang berbeda pada penelitian ini juga lebih berfokus pada dampak sosial ekonomi dari keberadaan industri kelapa sawit saja, sedangkan fokus penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah selain tentang dampak sosial dan ekonomi penulis juga ingin menganalisis bagaimana keberadaan industri sawit tersebut dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Apriyanto Pratama dengan judul penelitian “Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Karya Jadi Kabupaten Langkat)”. Yang mana penelitian ini dilakukan di Desa Karya Jadi Kabupaten Langkat pada tahun 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil dari

¹¹ Harahap, M. H, “Dampak Keberadaan Industri Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara IV Sosa Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas”, Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau, (2021).

penelitian ini adalah pembangunan perkebunan kelapa sawit berdampak baik bagi sosial ekonomi masyarakat. Sebagaimana hasil wawancara yang didapatkan peneliti menyatakan bahwa pihak perkebunan memperhatikan kondisi kesehatan dan pendidikan bagi masyarakat dengan mengadakan bantuan serta kesehatan gratis. Dalam segi pendapatan sangat berpengaruh dimana yang sebelumnya banyak masyarakat tidak mempunyai pekerjaan kini mempunyai pekerjaan tetap, tetapi dalam perspektif ekonomi Islam pembangunan tidak sejalan dengan agama Islam, dimana nilai keadilan belum dapat diterapkan oleh perkebunan, dimana dalam hal ini pemerataan pendapatan.¹² Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang dampak sosial ekonomi dari keberadaan sebuah instansi dalam perspektif ekonomi Islam. Sedangkan perbedaannya yaitu pada lokasi penelitiannya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Magdalena Putri dengan judul penelitian “Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Pemuar”. Yang mana penelitian ini dilakukan di Desa Pemuar pada tahun 2022. Dimana penelitian ini menggunakan Proportionate Stratified Random Sampling dalam teknik penarikan sampel, pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara, pengisian kuesioner, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah keberadaan perusahaan pengolah kelapa sawit pada desa Pemuar tidak berpengaruh pada sosial interaksi keluarga, sosialisasi masyarakat, dan kegiatan gotong royong. Tetapi

¹²Pratama, A, “Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Karya Jadi Kabupaten Langkat)”, Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, (2019).

memberikan pengaruh positif terhadap kondisi sosial masyarakat pada variable kesehatan dan pendidikan. Pada kondisi ekonomi masyarakat desa Pemuar setelah hadirnya perusahaan pengolah kelapa sawit memberikan pula dampak positif pada pendapatan, pengeluaran, serta kepemilikan harta benda. Dari hasil penelitian juga menunjukkan terjadinya perbedaan pendapatan dan pengeluaran sebelum dan sesudah adanya perusahaan pengolah kelapa sawit.¹³ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang keberadaan perkebunan kelapa sawit yang memberikan dampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian tersebut menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan metode pendekatan kuantitatif, pada penelitian ini juga lebih berfokus pada dampak sosial ekonomi dari keberadaan perusahaan kelapa sawit saja, sedangkan fokus penelitian yang akan diteliti oleh penulis, selain tentang dampak sosial ekonominya juga ingin mengetahui apakah keberadaan perusahaan kelapa sawit tersebut sesuai dengan perspektif ekonomi Islam.

B. Tinjauan Teori

1. Sosial Ekonomi

a. Kondisi Sosial Ekonomi

Definisi sosial ekonomi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu dimana kata sosial memiliki arti bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat. Sedangkan kata ekonomi sendiri berasal dari kata Yunani

¹³ Putri, M, “Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Pemuar”, Jurnal Pembangunan dan Pemerataan, (2022).

yaitu “*oikos*” yang memiliki arti keluarga atau rumah tangga dan kata “*nomos*” yang memiliki arti peraturan, aturan, dan hukum. Arti dari ekonomi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ilmu yang mengenai asas-asas produksi, distribusi, pemakaian barang-barang serta kekayaan (misalkan keuangan, perindustrian dan perdagangan), pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan lain sebagainya yang berharga.¹⁴ Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi merupakan segala sesuatu yang mana sesuatu tersebut berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, yang mana diantaranya sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya.

Kondisi sosial ekonomi dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang diatur secara sosial dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam struktur masyarakat. Dalam pemberian posisi ini disertai juga dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh si pembawa status. Tingkat sosial adalah faktor non ekonomis seperti pendapatan, jenis pekerjaan, pendidikan, dan investasi.

Menurut Soerjono Soekanto, sosial ekonomi adalah posisi orang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajiban dalam hubungan sumber daya, demikian komponen-komponen tersebut memiliki hubungan fungsional yang mana dapat menjadi alat koordinasi alokasi sumber daya ekonomi perekonomian yang mana didalamnya individu-individu dan keluarga-keluarga yang mempunyai saling ketergantungan, hal ini disebut sosial

¹⁴Khairul Rizal, Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Malang: Literasi Nusantara, 2021). h. 8.

ekonomi.¹⁵ Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa manusia adalah makhluk sosial yang mana artinya seorang manusia tidak dapat hidup dengan wajar tanpa bantuan dari orang lain.

Keadaan sosial ekonomi setiap individu berbeda-beda, dimana ada seseorang yang sosial ekonominya tinggi, sedang, dan bahkan rendah. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdulsyani bahwa sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam suatu kelompok manusia yang mana ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, usia, jenis rumah tinggal, dan kekayaan yang dimiliki.¹⁶ Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa keadaan sosial ekonomi adalah suatu kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, kesehatan, tingkat pendapatan, pemilikan harta benda, dan jenis tempat tinggalnya. Jadi kondisi sosial ekonomi adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh masyarakat yang mana memiliki tujuan untuk meningkatkan atau untuk mencapai kesejahteraan dengan berbagai usaha yang dilakukan seperti dengan cara memanfaatkan tenaga, waktu, pikiran, dan lain sebagainya.

b. Sosial Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Adanya syariah Islam dengan tujuan dapat menciptakan keadilan dan kesejateraan dalam berbisnis dan berusaha, syariah Islam termasuk kedalam syariah perekonomian yang mana mempunyai suatu komitmen untuk menjadi sebab dari kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia itu sendiri, terkhusus pada bidang perekonomian.

¹⁵Juliana Simbolon, Kondisi Sosial dan Ekonomi Petani Pengungsi Sinabung (Cipta Media Nusantara, 2021). h. 15.

¹⁶Khairul Rizal, Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit, (Malang: Literasi Nusantara, 2021), h 8.

Menurut Mannan, bahwa kesejahteraan berkaitan dengan proses produksi. Kesejahteraan ekonomi merupakan hal yang harus selalu diperhatikan dalam proses produksi, konsep kesejahteraan ekonomi dalam Islam terdiri dari bertambahnya pendapatan yang mana diakibatkan oleh meningkatnya produksi dari barang yang berfaedah melalui pemanfaatan sumber daya yang ada secara maksimum, baik manusia maupun benda, selanjutnya diiringi dengan perbaikan sistem produksi, ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan maksimal dengan usaha minimal namun dalam hal konsumsi tetap berpedoman pada nilai-nilai keislaman.

Islam memandang meningkatnya produksi barang belum tentu akan menjamin kesejahteraan secara ekonomi, hal itu karena disamping peningkatan produksi juga harus memperhitungkan akibat yang ditimbulkan dari barang-barang yang diproduksi tersebut.¹⁷ Dalam perspektif Islam tidak berorientasi pada jumlah produksi yang didapatkan, tetapi lebih menekankan pada dampak yang ditimbulkan dari hasil produksi tersebut. Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut harus berdasarkan pada prioritas yang ditetapkan agama, yaitu terkait dengan kebutuhan untuk tegaknya akidah/agama, terpeliharanya nyawa, akal dan keturunan/kehormatan, serta untuk kemakmuran material.¹⁸

¹⁷Oktabriani, E. N, “Dampak Eksternalitas Industri Pengolahan Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Industri Pengolahan Karet PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Way Burulu Desa Kebagusan Dusun Way Burulu Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran)”, Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung, (2018).

¹⁸Akbar, M. Said, Z, dan Rusnaena. (2020). Implikasi Penambangan Pasir Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Padaidai Kab. Pinrang. BANCO: Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah, 1(2), h 66.

Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial karena pada diri manusia ada dorongan dan kebutuhan yang mengharuskan manusia untuk berhubungan atau berinteraksi dengan orang lain. Tanpa bantuan manusia lainnya, seorang individu tidak akan mungkin bisa berjalan dengan sempurna, karena dengan bantuan orang lain, seorang manusia dapat menggunakan tangannya, dapat berkomunikasi, dan dapat mengembangkan seluruh potensi kemanusiaannya.¹⁹Manusia sebagai makhluk sosial dalam hubungannya selalu hidup berdampingan dengan manusia lainnya.

Menjalin hubungan antar manusia hendaknya dilakukan dengan sikap saling menghormati, sebagaimana Allah Swt memperingati kita dalam QS. An-Nisa ayat 86:

وَإِذَا حُيِّبْتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ شَيْءٍ حَسِيبًا

Terjemahnya:

“Apabila kamu dihormati dengan suatu penghormatan (salam), balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik daripadanya atau balaslah dengan yang sepadan. Sesungguhnya Allah Maha Memperhitungkan segala sesuatu”.²⁰

Al-qur’an sebagai kitab suci bagi umat Islam memberikan petunjuk tentang ciri-ciri dan kualitas suatu masyarakat yang baik, meskipun itu semua memerlukan penafsiran dan pengembangan pemikiran yang mendalam. Maka dari itu menjadi sangat mungkin untuk umat Islam membuat suatu gambaran masyarakat yang ideal yang berdasar pada petunjuk Al-quran, adapun berikut anjuran sosial dalam Islam antara lain:

¹⁹Saiful Amir dan Umi Din Nurzanah Sembiring, Evaluasi Sosial Kajian Sosiologi Islam (Nas Media Pustaka, 2022). h. 111.

²⁰Kemenag RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-quran, 2022)

1. *Silaturahmi*

Agama Islam sangat menganjurkan umatnya untuk melakukan silaturahmi baik dengan anggota keluarga yang dekat maupun yang jauh, baik mahram ataupun bukan. Islam bahkan mengkategorikan tindak pemutusan hubungan silaturahmi kedalam salah satu dosa besar.

2. Memuliakan Tamu

Agama Islam memandang tamu sebagai kedudukan yang terhormat, dan dengan menghormati tamu termasuk dalam indikasi orang beriman.

3. Menghormati Tetangga

Islam sangat menganjurkan umatnya agar saling menghormati sesama tetangga, bahkan agama Islam melihat keimanan seseorang dari caranya memuliakan tetangganya. Adapun yang dapat dilakukan dalam memuliakan tetangga, diantaranya: menjaga hak-hak tetangga, tidak mengganggu tetangga, berbuat baik dan menghormatinya, mendengarkan mereka, mendakwahi mereka dan mendoakannya, dan lain sebagainya.

4. Saling Menziarahi

Islam menganjurkan umatnya untuk melakukan ziarah karena dengan ziarah maka akan memberikan nilai positif dalam mengharmoniskan kehidupan bermasyarakat.

5. Memberi Ucapan Selamat

Agama Islam sangat menganjurkan untuk mengucapkan selamat kepada sesama, dimana ucapan dapat dilakukan pada acara pernikahan, kelahiran anak, menyambut bulan puasa, dan lain sebagainya. Sesungguhnya ucapan selamat

terhadap suatu kebaikan adalah hal yang dilakukan Allah Swt terhadap para Nabinya dan kepada hamba-hambanya yang melakukan amalan surga.

6. Peduli Dengan Aktivitas Sosial

Orang-orang yang peduli dengan aktivitas orang yang ada disekitarnya, serta sabar dalam menghadapi resiko mungkin yang akan dihadapinya, seperti cemoohan, cercaan, hinaan, serta sikap apatis masyarakat merupakan lebih baik daripada orang yang pada asalnya sudah enggan untuk berhadapan dengan resiko yang akan datang, sehingga memilih untuk megurung diri dan tidak menampakan wajahnya dimuka dunia.²¹

7. Memberi Bantuan Sosial

Masyarakat yang dikategorikan lemah atau kurang mampu mendapatkan perhatian yang cukup tinggi dalam ajaran Islam. Dimana Islam mengajarkan untuk membantu orang yang kurang mampu, bahkan seseorang yang tidak memiliki niat untuk membantu golongan lemah, atau mengajak orang lain untuk melakukan amal mulia, maka orang tersebut dikatakan sebagai orang yang mendustakan agama.²² Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwasanya agama Islam tidak hanya mengatur tentang hubungan manusia dengan tuhan, tetapi agama Islam juga mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya.

Ekonomi Islam adalah suatu cara atau jalan yang dipilih oleh agama Islam untuk mencapai kehidupan ekonominya dan untuk memecahkan masalah ekonomi praktis yang sejalan dengan salah satu konsepnya yaitu tentang

²¹St. Nurhayati Ali, Mahsyar Idris, *Peran Akal Dalam Tasawuf Menurut Pemikiran Al-Ghazali*, 1. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021).

²²Saiful Amir dan Umi Din Nurzanah Sembiring, “*Evaluasi Sosial Kajian Sosiologi Islam*”, (Nas Media Pustaka, 2022), h 112-115.

keadilan. Ekonomi Islam adalah doktrin karena membahas setiap aturan dasar dalam kehidupan ekonomi dihubungkan dengan ideologinya tentang keadilan (sosial).²³

c. Dampak Sosial Ekonomi

Dampak dalam bahasa Inggris disebut *impact* yang bersinonim dengan *effect* (akibat). Sedangkan dalam bahasa Indonesia dampak memiliki arti yaitu pengaruh yang kuat yang dapat mendatangkan akibat. Berdampak memiliki arti berpengaruh. Karena penulis membahas tentang dampak keberadaan sebuah industri, maka penulis akan membahas lebih dalam tentang akibat-akibat yang ditimbulkan dari keberadaan industri tersebut.

Dampak sosial pembangunan tidak sama dalam masyarakat, hal ini disebabkan oleh anggota masyarakat yang berada dalam keadaan yang tidak sama secara ekonomi dan sosial.²⁴ Ketidaksamaan tersebut menyebabkan perbedaan kemampuan anggota masyarakat untuk memecahkan masalah yang ditimbulkan oleh dampak atau beradaptasi dengan dampak. Anggota masyarakat yang berada dalam situasi yang lemah dalam segi ekonomi dan sosial biasanya lebih merasakan dampak yang diberikan karena mereka adalah yang memiliki berbagai rintangan untuk beradaptasi. Masyarakat yang lemah tersebut biasanya disebut dengan kelompok marginal. Mereka adalah kelompok masyarakat miskin, perempuan, anak-anak, dan lansia. Sedangkan kelompok kaya biasanya

²³Astuti, A. R. T. (2019). *Ekonomi Berkeadilan (Biografi dan Pemikiran Muhammad Baqir al-Sadr)*. An Ras Try Astuti. h 50.

²⁴St. Nurhayati Ali, *Problema Manusia Modern (Solusi Tasawuf Menurut Seyyed Hossein Nasr)*, 1. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2022).

mempunyai kemampuan dengan mencari alternatif pemecahan masalah.²⁵ Oleh karena itu, dalam setiap kajian yang membahas tentang dampak maka perlu untuk mempertimbangkan keragaman masyarakat terkena dampak dengan memberikan perhatian lebih kepada kelompok masyarakat yang mempunyai segi ekonomi lemah atau disebut kelompok marjinal.

Soedharto menjelaskan bahwa dampak sosial adalah konsekuensi sosial yang menimbulkan akibat dari adanya suatu kegiatan pembangunan ataupun penerapan suatu kebijakan dan program merupakan perubahan yang terjadi pada manusia dan masyarakat yang mana diakibatkan oleh adanya aktifitas pembangunan. Adapun dalam keputusan pemerintah No. 14 Menteri Lingkungan Hidup 1994 tentang penetapan dampak penting terhadap aspek sosial ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Aspek Sosial

- a. Pranata sosial atau lembaga-lembaga yang tumbuh dikalangan masyarakat, adat istiadat, dan kebiasaan yang berlaku.
- b. Proses sosial atau kerjasama, akumulasi konflik dikalangan masyarakat.
- c. Akulturasi, asimilasi dan integritas dari berbagai kelompok masyarakat.
- d. Kelompok-kelompok dan organisasi sosial.
- e. Pelapisan sosial dikalangan masyarakat.
- f. Perubahan sosial yang berlangsung dikalangan masyarakat.
- g. Sikap dan persepsi masyarakat terhadap rencana usaha dan pekerjaan.

2. Aspek Ekonomi

²⁵Pratama, A, "Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Karya Jadi Kabupaten Langkat)", Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, (2019).

- a. Kesempatan bekerja dan berusaha.
- b. Pola perubahan dan penguasaan lahan dari sumber daya alam.
- c. Tingkat pendapatan.
- d. Sarana dan prasarana infrastruktur.
- e. Pola pemanfaatan sumber daya alam.²⁶

Dampak sosial dari adanya pembangunan dapat mengakibatkan terjadinya perubahan-perubahan diberbagai aspek sosial ekonomi, dimana perubahan-perubahan tersebut meliputi perubahan mata pencarian, perubahan tingkat pendapatan, dan perubahan jumlah sarana dan prasarana.

Dampak adalah sebuah perubahan yang terjadi dilingkungan yang disebabkan oleh adanya aktifitas manusia. Dalam suatu proyek pembangunan pada negara berkembang utamanya dalam aspek sosial memiliki komponen-komponen sebagai indikator sosial ekonomi, diantaranya sebagai berikut:

1. Pendapatan Masyarakat
2. Kesejahteraan Masyarakat
3. Pertambahan Penduduk
4. Penetapan Tenaga Kerja
5. Perkembangan struktur ekonomi yang ditandai dengan adanya aktifitas perekonomian akibat dari proyek yang dilakukan seperti warung, restoran, transportasi, toko dan lain sebagainya.²⁷

²⁶ Nurkolis, N, "Dampak Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Serta Lingkungan Sekitar Industri", Universitas Negeri Malang, (2015).

²⁷Sudharto, P. Hadi. (1995). *Aspek Sosial Amdal*: sejarah, teori, dan metode Yogyakarta: Gajah Mada University Press. hal 54.

d. Dampak Industri Terhadap Sosial Ekonomi

Industri menurut Undang-Undang Nomor 3 tahun 2014 adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengelolah bahan baku dan memanfaatkan sumber daya industri sehingga dapat menghasilkan sebuah barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi.

Industri menurut pendapat Sukirno adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan atau barang jadi yang dibentuk menjadi barang yang mempunyai nilai lebih tinggi kegunaannya. Sedangkan industri menurut Pamudi adalah kumpulan firma-firma yang menghasilkan barang yang sama atau sangat bersamaan yang mana terdapat dalam satu pasar. Misalkan, jika dikatakan industri mobil maka yang dimaksudkan adalah sebuah perusahaan mobil yang ada dalam pasar yang sedang dianalisis, sedangkan apabila dikatakan industri beras maka yang dimaksudkan adalah seluruh produsen beras yang ada didalam pasar.²⁸ Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa industri adalah suatu proses pengolahan bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi yang mempunyai nilai tambah.

Kegiatan industri memberikan peran terhadap tiga hal secara signifikan, yakni pada faktor ekonomi, faktor sosial, dan faktor lingkungan.²⁹ Pengaruh keberadaan sebuah industri disuatu wilayah dapat memberikan pengaruh yang positif dan negatif.

²⁸ Moh. Toharudin, dkk, Dampak Pembangunan Kawasan Industri Terhadap Usaha Masyarakat Pesisir Kabupaten Brebes (Klaten: Lakeihsa, 2022). h. 12.

²⁹Hendoyono Sasongko, CCM Cara Cepat Menguasai Geografi SMA dan MA Rangkuman Geografi SMA MA Sbmpn (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2019). h. 169.

Dampak positif yang ditimbulkan dari keberadaan sebuah industri jika dilihat dari bidang ekonominya yaitu penyerapan tenaga kerja. Keberadaan industri disuatu wilayah tentu saja akan membutuhkan tenaga kerja dan tidak menutup kemungkinan masyarakat yang berada disekitar industri tersebut akan memiliki kesempatan untuk terserap dan bekerja pada sektor industri tersebut. Selain itu, dengan hadirnya sebuah industri pada suatu wilayah maka akan membuka lapangan pekerjaan yang lain, seperti adanya warung makan dan penyewaan rumah atau kontrakan para pekerja dari luar wilayah tersebut dan harga jual tanah pada sekitaran wilayah suatu industri akan sangat tinggi.

Dampak positif pada bidang sosial dari keberadaan sebuah industri adalah bertambahnya dan makin beragamnya mata pencarian. Keberhasilan dari sebuah industri akan menyebabkan sebagian besar anggota masyarakat akan menggantungkan mata pencariannya pada sektor industri, dengan demikian maka angka pengangguran akan semakin berkurang. Selain daripada itu dampak positif dari adanya pembangunan industri apabila dilihat dari bidang budaya masyarakat diantaranya perubahan pola gaya hidup yang positif, seperti lebih menghargai waktu, masyarakat lebih berorientasi kedepan, dan etos kerja akan meningkat tinggi, karena sebagaimana diketahui bahwa sebagian besar masyarakat pinggiran mempunyai etos kerja yang dapat dikatakan masih rendah hal tersebut disebabkan karena tidak adanya saingan.

Keberadaan sebuah industri disamping memberikan dampak positif kepada masyarakat juga memiliki dampak negatif yang ditimbulkannya. Dampak negatif keberadaan sebuah industri jika dilihat pada bidang sosial ekonominya yaitu kehilangan mata pencarian. Perubahan mata

pencarian tersebut biasanya terjadi pada petani, hal tersebut dikarenakan sebagian besar industri dibangun disuatu daerah yang menggusur banyak ladang atau perkebunan masyarakat sehingga masyarakat yang bekerja sebagai petani menjadi kehilangan mata pencarian seperti masyarakat yang sudah tidak produktif lagi dan tidak dapat bersaing untuk bekerja disektor industri, dan hal tersebut akan sangat berpengaruh pada perekonomian masyarakat.

Dampak negatif lainnya yang ditimbulkan dari keberadaan sebuah industri yang banyak ditemui adalah pencemaran lingkungan, polusi udara, air maupun tanah, meningkatnya migrasi dan bertambahnya penduduk serta meningkatnya mobilitas penduduk yang dapat menimbulkan kepadatan lalu lintas dan tata kota. Dalam bidang budaya, keberadaan industri memberikan dampak negatif seperti melemah dan melunturnya budaya gotong royong yang diakibatkan dari kesibukan dan banyaknya masyarakat yang menghabiskan waktu ditempat kerjanya. Dari kesibukan itulah sehingga masyarakat menjadi kurang perhatian terhadap lingkungan sekitarnya yang menyebabkan melunturnya budaya gotong royong.³⁰ Keberadaan industri memberikan dampak positif dan negatif maka dari itu perusahaan industri dalam melakukan aktivitas industrinya diharapkan dapat mengurangi dampak aktivitas industri yang dapat merugikan baik itu terhadap lingkungan juga terhadap masyarakat sehingga dampak negatif dapat diminimalisir dalam aktivitas perusahaan baik sosial maupun lingkungan.

2. Teori Eksistensi

Eksistensi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sebagai hal berada, keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Secara

³⁰Dora Kusumawati, dkk, *Optimalisasi Pemasaran Produk Industri Kecil Menengah Melalui Koperasi* (Unisri Press, 2022). h. 25-27.

etimologi, eksistensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *excitense*, dari bahasa latin *existere* yang berarti muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan aktual. Sedangkan secara terminologi pengertian eksistensi ada tiga, yaitu pertama, apa yang ada, kedua, apa yang memiliki aktualitas (ada), dan ketiga adalah segala sesuatu (apa saja) yang menekankan bahwa sesuatu itu ada.

Pengertian eksistensi juga dikemukakan oleh beberapa tokoh filsuf, diantaranya Kierkegaard, inti dari pemikirannya adalah eksistensi manusia bukanlah sesuatu yang statis tetapi senantiasa menjadi, manusia selalu bergerak dari kemungkinan menuju suatu kenyataan, dari cita-cita menuju kenyataan hidup saat ini. Menurut Kierkegaard, eksistensi merupakan suatu keputusan yang berani diambil oleh manusia untuk menentukan kehidupannya dan menerima segala konsekuensi yang telah diambilnya. Apabila manusia tersebut tidak berani untuk melanjutkannya maka manusia itu tidak bereksistensi dengan sebenarnya.

Beberapa ciri dalam eksistensialisme, sebagai berikut:

1. Motif Pokok, yaitu cara manusia berada, hanya manusia yang bereksistensi. Eksistensi merupakan cara khas manusia berada, dan pusat perhatian ada pada manusia, karena itu bersifat humanistik.
2. Bereksistensi harus diartikan secara dinamis. Bereksistensi berarti berbuat, menjadi, dan merencanakan. Setiap saat manusia lebih ataupun kurang dari keadaannya.
3. Dalam filsafat eksistensialisme manusia dipandang secara terbuka. Dimana manusia adalah realitas yang masih harus dibentuk. Pada hakikatnya manusia terikat pada dunia disekitarnya, terlebih lagi pada sesama manusia.

4. Filsafat eksistensialisme memberikan tekanan pada pengalaman konkret, pengalaman eksistensial.³¹

Menurut Kierkegaard, ada tiga tahap eksistensi manusia, yaitu tahap estetis, tahap etis, dan tahap religius. Pada tahap estetis, manusia hidup dengan berpegang pada pendapat “kenikmatan segera”, sedangkan untuk hari esok dipikir esok. Dimana manusia yang menjalani tahap eksistensi estetis ini akan mencapai pada kehidupan yang putus asa, tanpa arah, tanpa harapan, dan tanpa kedamaian. Dampak dari eksistensi estetis ini membawa manusia pada sebuah kebebasan untuk menghadapi tawaran eksistensi yang baru, yakni tahap eksistensi etis. Pada tahap ini, manusia menguasai dan mengenali dirinya. Dimana manusia menyesuaikan tindakannya berdasarkan patokan-patokan moral. Namun, manusia yang menjalani tahap ini merasa tidak puas dengan adanya kepatuhan moral, sehingga manusia ditantang untuk beralih ke eksistensi yang baru, yakni tahap eksistensi religius. Tahap eksistensi religius ini merupakan puncak eksistensi manusia yang mengatasi eksistensi sebelumnya. Tahap eksistensi religius ditandai dengan pengakuan manusia akan adanya Tuhan, dan kesadaran dirinya sebagai pendosa yang membutuhkan pengampunan Tuhan.³² Tahap eksistensi religius membuat manusia sadar akan kesalahannya dan menyerahkan diri pada Tuhan, dimana manusia yang memiliki masalah hidup tidak dapat dengan mudah goyah karena mereka memiliki pondasi iman yang kuat.

³¹Sitti Rosmalah, *Eksistensi Usahatani dan Keberdayaan Petani Ladang di Pulau Wawonii* (Penerbit NEM, 2022). h. 28-31.

³²Misnal Munir, *Filsafat Sejarah* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014). h. 27.

Konsep dasar pada teori eksistensial merupakan suatu konsep yang mendasari semua konsep-konsep eksistensial berikutnya. Pada konsep dasar ini terdapat dua hal, yaitu:

1. *Being In The World*

Dalam bahasa Indonesia *Being In The World* dimaknai sebagai hadir di dunia. Hal tersebut dikarenakan kata “*being*” dalam tata bahasa Inggris berarti *present* atau hadir ataupun ada. Sedangkan kata “*in the world*” memiliki arti di dunia. *Being in the world* merupakan konsep fundamental dalam psikologi eksistensial.

Kecemasan dan kesedihan yang dimiliki oleh seseorang yang diakibatkan oleh masalah dari diri sendiri ataupun dari dunia mereka. Pada konsep ini manusia mengalami tiga bentuk *being in the world* yaitu pertama, *Umwelt*: Lingkungan sekitar, seperti keterbatasan dan ketertindasan yang dilukiskan dengan bagian yang gelap,kegelapan, malam, dingin, pasang surut dan sebagainya. Kedua, *Mitwelt*: Hubungan kita dengan orang lain atau dengan lingkungan manusia, seperti keterbatasan dilukiskan dengan dikalahkan, dilumpuhkan, dan dikejar-kejar. Kehampaan dilukiskan dengan ketiadaan rasa damai, sikap masa bodoh, sikap taat tanpa kegembiraan, kesepian, dan sebagainya. Ketiga, yaitu *Eigenwelt*: Manusia sendiri termasuk badannya, seperti alam pikiran. Keterbatasan yang dimiliki seperti sifat pengecut, tidak memiliki rencana yang lebih besar, kehampaan seperti dikuasai oleh satu gagasan tunggal, hati yang beku dan kerinduaan akan kebebasan atau keputusan.

Ketiga bentuk eksistensi dari *being in the world* tidak dapat dipisahkan. Karena mereka beradaptasi dengan dunia alamiah, berhubungan dengan orang

lain sebagai manusia dan memiliki kesadaran mendalam terkait apakah makna semua pengalaman tersebut untuk dirinya.

2. *Non-being*

Sadar akan diri sebagai makhluk hidup yang terus tumbuh dan berkembang mengakibatkan timbulnya ketakutan terhadap *Non-being* atau kehampaan. Bentuk dari *Non-being* berupa kematian, kecanduan alkohol dan obat-obatan, aktivitas seksual yang bebas, perilaku kompulsif, konformitas buta atas ekspektasi masyarakat, sikap permusuhan, perilaku merusak, dan lain sebagainya. Ketakutan akan *Non-being* membuat manusia lari dari membuat suatu pilihan, dan membuat keputusan tanpa berpikir terlebih dahulu.

Perjuangan seorang untuk bekerja melalui pengalaman-pengalaman hidup untuk menjadi manusia yang lebih baik berkaitan dengan konsep May yaitu kecemasan, rasa bersalah, intensionalitas, perhatian cinta dan kehendak, kebebasan dan takdir, psikopatologi, dan psikoterapi.³³

Eksistensi menggambarkan keberadaan sesuatu yang khas dan terus bertahan, serta konsisten didalam kehidupan. Eksistensi dalam penelitian ini adalah keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang yang terus bertahan dan konsisten dalam pengelolaannya.

3. **Sektor Pertanian dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Ekonomi berasal dari kata Yunani, yaitu *oikos* dan *nomos*. *Oikos* memiliki arti rumah tangga, sedangkan *nomos* berarti mengatur. Maka dari itu ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Namun

³³Widya Resti Gusti Ayu, Sumaryanti, dan Siti Urbayatun, "Kajian Kebenaran Psikologi Eksistensial Rollo May Dalam Dunia Klinis", Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi, (2023).

kenyataannya ekonomi tidak hanya berarti rumah tangga suatu keluarga, tetapi bisa berarti ekonomi suatu desa, kota, dan bahkan suatu negara.

Islam berarti damai atau selamat. Ekonomi Islam dibangun atas dasar agama Islam, dikarenakan ekonomi merupakan bagian yang tak dapat terpisahkan dari pada agama Islam. Adapun pengertian tentang ekonomi Islam menurut beberapa ahli pemikir ekonomi adalah sebagai berikut:

- 1) Muhammad Abdul Mannan dalam “*Islamic Economics: Theory and Practice*”
Islamic economics is a social science which studies the economics problems of a people imbued with the values of Islam.
 (Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang dilhami oleh nilai-nilai Islam).
- 2) Muhammad Nejatullah al-Siddiqi dalam “*Muslim Economic Thinking: A Survey of Contemporary Literature*”
Islamic economics is the muslim thinker’s respon to the economic challenges of their time. In this endeavour they were aided by the qur’an and the sunnah as well as by reason and experience.
 (Ilmu ekonomi Islam adalah respons pemikir Muslim terhadap tantangan ekonomi yang ada pada masa tertentu. Dalam usaha keras ini mereka dibantu oleh Al-Qur’an dan Sunnah, akal (ijtihad), dan pengalaman).
- 3) M. Umer Chapra dalam “*The Future of Economic: An Islamic Perspectif*”
Islamic economics was defined as that branch of knowledge which help relize human well-being through an allocation and distribution of scarce resources that is in confirmity with Islamic teaching without unduly curbing individual freedom or creating continued macro economic and ecological imbalances.

(Ekonomi Islam adalah suatu pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam, tanpa menekan kebebasan individu untuk menciptakan keseimbangan makro ekonomi yang berkesinambungan dan ekologi yang berkesinambungan).

- 4) M. Akram Khan dalam “*Islamic Economics: Nature and Need*”

Islamic economics aims at the study of human falah achieved by organising the resources of earth on the basis of cooperation an participation.

(Ekonomi Islam memiliki tujuan untuk melakukan kajian tentang kebahagiaan hidup manusia yang dicapai dengan mengrganisaskan sumber daya alam atas dasar kerja sama dan partisipasi).

- 5) Khurshid Ahmad dalam “*Studies in Islamic Economics (Perspective of Islam)*”

Islamic economics is a systematic effort to try to understand the economic’s problem an man’s behaviour in relation to that problem from an Islamic perspective.

(Ilmu ekonomi Islam adalah suatu usaha sistematis untuk memahami masalah-masalah ekonomi dan tingkah laku manusa secara relasional dalam perspektif Islam).³⁴ Berdasarkan pengertian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang berdasarkan pada Al-qur’an, sunnah, akal (ijtihad), dan pengalaman.

Islam memandang suatu aktivitas ekonomi dengan positif. Semakin banyaknya manusia yang terlibat dalam aktivitas ekonomi maka akan semakn

³⁴Ika Yunia Fauzia Abdul Kadir Riyadi, Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-syariah (Jakarta: Kencana, 2014). h. 2-7.

baik, selama tujuan dari prosesnya sesuai dengan ajaran Islam. Ketakwaan manusia kepada Tuhan tidak berdampak pada penurunan produktivitas ekonomi, melainkan membawa seseorang agar lebih produktif.

Sebagaimana dijelaskan dalam hadits:

عن عاصم بن عبيد هلال عن سالم عن أبيه قال: قال رسول هلال صلى هلالا عليه وسلم: إن هلالا يحب المؤمن المحترف و في رواية ابن عبدان: الشاب المحترف أخرج به البيهقي

Artinya:

“Sesungguhnya Allah senang kepada orang mukmin yang profesional (pandai)” dan di dalam riwayat Ibnu ‘Abdan: “pemuda profesional.” (HR. Al-Baihaqi).³⁵

Islam adalah suatu agama yang memberikan tuntunan bagi seluruh aspek kehidupan, baik hubungan manusia dengan Tuhan maupun hubungan manusia dengan sesama makhluk Tuhan. Itulah sebabnya sering dikatakan dengan implementasi Islam secara *kaffah* (menyeluruh). Adapun makna dari *kaffah* yaitu:

- 1) Ajaran Islam dilaksanakan secara keseluruhan, jadi tidak hanya diambil dari beberapa bagian saja secara parsial.
- 2) Meliputi segala aspek dalam kehidupan, dimana seluruh aspek kehidupan harus dibingkai dengan ajaran Islam.

Islam secara *kaffah* berarti menjadikan Islam sebagai sistem kehidupan (*way of life*), agama Islam bukan hanya sekedar menyangkut pedoman ritual antara manusia dengan Tuhan saja. Tetapi ajaran Islam merangkum seluruh

³⁵ Muhaamad Abd Ar-Rauf Al-Manawi, Faidlul Qadir Syarah Jami Ash-Shaghbir Min Ahadits Al-Basyir Al-Nadzir, Juz 2 (Libanon: Dar Al Kutub Al-Ilmiyah, tt), h. 133

aspek didalam kehidupan, baik itu ritual (ibadah-*hablum minallah*) maupun sosial (*muammalah-hablum minnas*).

Islam memandang harta atau kekayaan materi sebagai bagian yang sangat penting bagi kehidupan kaum muslimin. Islam tidak menghendaki umatnya hidup dalam ketertinggalan dan keterbelakangan ekonomi. Namun dalam Islam juga tidak menghendaki umatnya menjadi mesin ekonomi yang akan melahirkan budaya materialisme. Dalam Islam kegiatan ekonominya tidak semata-mata bersifat materi saja, melainkan lebih dari itu (bersifat materi plus). Islam sangat mencela sikap rakus akan kekayaan dan sikap mementingkan materi belaka.³⁶

Islam membebaskan umatnya untuk mengembangkan komoditas pertanian apa saja asalkan pertanian tersebut halal. Dengan pelajaran tauhid, kita diperingatkan bahwasanya yang menghidupkan itu semua sampai memberikan hasil (berbuah) adalah Allah SWT, tidak bersekutu dengan yang lain. Tanaman yang tumbuh tidak tumbuh dengan sendirinya, melainkan Allah yang memberikannya hidup untuk bertumbuh, berbuah, dan berhasil untuk manusia. Sebagaimana dijelaskan dalam Firman Allah SWT QS. Al-An'am 7:141

﴿ وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ۝﴾

Terjemahnya:

“Dialah yang menumbukan tanaman-tanaman yang merambat dan yang tidak merambat, pohon kurma, tanaman yang beraneka ragam rasanya, serta zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak

³⁶Farid Wajdi Lubis dan Suhrawardi K., Hukum Ekonomi Islam (Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2020). hal. 26-28.

serupa (rasanya). Makanlah buahnya apabila ia berubah dan berikanlah haknya (zakatnya) pada waktu memetik hasilnya. Akan tetapi, janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”.³⁷

Berdasarkan ayat tersebut dijelaskan beberapa ketentuan penting yang disampaikan salah satunya yaitu: Pertama, Allah SWT mengingatkan bahwa jika yang ditanam itu telah tumbuh dan memberikan hasil yang baik, maka silahkan kamu makan. Karena itu telah disediakan untukmu oleh Allah SWT sendiri. Tanaman itu tumbuh di atas bumi kepunyaan Allah SWT, kemudian disiram dengan air hujan pemberian dari Allah SWT, hingga mengeluarkan hasil langsung dari Allah SWT pula tanpa adanya campur tangan dari siapapun.

Kedua, ketika hasilnya telah dipanen maka janganlah kita lupa untuk mengeluarkan haknya, kita diingatkan supaya tidak memakan hasilnya sendiri, tetapi ingatlah fakir miskin, orang-orang yang berkekurangan dan berilah hak kepada mereka. Dimana jika seseorang sedang memanen pertanian kemudian ditempat tersebut hadir orang yang kurang mampu maka hendaknya kita memberikan mereka hadiah untuk menyenangkan hati mereka. Artinya, hasil dari pertanian tadi tidak langsung dibawa pulang terlebih dahulu, tetapi berilah mereka saat di tengahladang itu.

Berdasarkan ayat tersebut, dijelaskan bahwa memberikah upah kepada orang-orang yang mengerjakan pemetikan dan pemanenan itu sebaiknya diberikan setelah pekerjaan mereka selesai, jangan menunggu sampai mereka pulang, tetapi berikanlah sebelum keringat mereka kering, sebab itu adalah haknya.

³⁷Kemenag RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-quran, 2022).

Jika orang yang mampu itu tidak lupa akan kewajibannya, maka orang yang tidak mampu tersebut tidak lagi akan menuntut haknya dan tidak terjadi dendam dan juga kebencian diantara mereka berdua. Orang-orang yang mampu tersebut jika haknya dipenuhi maka akan turut dalam menjaga keamanan ladang, hal tersebut dikarenakan ada hak mereka didalamnya. Dan mereka pasti akan mendapatkan hak itu pada waktu panen tiba. Tetapi sebaliknya apabila haknya tidak dipenuhi maka keamanan akan hilang, hal tersebut terjadi karena mereka merasah tidak memiliki sangkut paut kepada hasil ladang tersebut, berapapun jumlah hasil panen nantinya.³⁸ Agama Islam sangat menganjurkan untuk segera memberikan upah kepada pekerja agar tidak tercipta dendam antara pekerja dengan orang yang mempekerjakannya.

Konsep pertumbuhan ekonomi dalam pandangan Islam berbeda dengan konsep pertumbuhan ekonomi kapitalisme yang selalu menggunakan indikator PDB (Produk Domestik Bruto) dan perkapita. Dimana dalam pandangan Islam pertumbuhan harus seiring dengan pemerataan. Tujuan kegiatan ekonomi Islam lebih berfokus pada pemberantasan kemiskinan dan pengurangan pengangguran. Dalam konsep Islam pertumbuhan dan pemerataan adalah dua sisi dari sebuah entitas yang tak dapat dipisahkan. Maka dari itu, keduanya tak boleh dipisahkan.

Konsep keadilan sosio-ekonomi dalam Islam menginginkan adanya pemerataan pendapatan secara proporsional. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwasanya ekonomi Islam adalah ekonomi yang berlandaskan pada

³⁸ Salma, S, "Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Karossa Kecamatan| Karossa Kabupaten| Mamuju Tengah", Doctoral dissertation, UIN Alauddin Makassar, (2016).

kebersamaan. Dalam ekonomi Islam penegakan keadilan sosio ekonomi berlandaskan pada rasa persaudaraan (ukhuwah), saling mencintai (maha-bah), bahu-membahu (takaful), dan tolong menolong (ta'awun), baik itu antara si kaya dan si miskin maupun antara penguasa dan rakyat.³⁹ Ekonomi Islam adalah ekonomi yang berlandaskan kebersamaan, dimana pendapatan yang diperoleh tidak dinikmati sendiri, melainkan diberikan sebagian kepada saudara yang membutuhkan.

Terdapat beberapa prinsip yang menggambarkan hubungan antara manusia dengan penciptanya, yaitu Allah SWT. Prinsip-prinsip tersebut ialah berbagi secara adil, *rahmatan lil alamin* (rahmat bagi seluruh alam), dan *maslahah* (kepentingan masyarakat). Hal tersebut sesuai dengan ekonomi Islam yaitu mengedepankan kepentingan masyarakat.⁴⁰ Secara umum prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

- a. Tauhid. Keyakinan dasar yang dimiliki oleh manusia adalah Iman kepada Allah SWT, yang telah memelihara manusia dengan memberikan rezeki berdasarkan usahanya. Rezeki merupakan ungkapan produk manusia yang dapat berwujud benda material dan immaterial (jasa dan pengetahuan).
- b. Bertanggung Jawab. Pada prinsip ini mengandung makna bahwa manusia diberi kewenangan untuk mengelola bumi dan isinya, dimana dalam pengelolaan itu manusia dibebani tugas untuk menerapkan

³⁹Veithzal Rivai dan Antoni Nizar Usman, *Islamic Economics And Finance Ekonomi dan Keuangan Islam Bukan Alternatif, Tetapi Solusi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012). hal 237-239.

⁴⁰Muhammad Kamal Zubair, dkk, *Menelisik Kinerja Sosial Bank Syariah Analisis Corporate Social Responsibility Bank Muamalat Makassar* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019). h. 29.

aturan-aturan yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Implikasi pada prinsip ini adalah adanya kebebasan berkarya dan berproduksi, tetapi harus bertanggung jawab.

- c. Kemaslahatan dan keserasian. Makna kemaslahatan disini tidak hanya berarti kegunaan belaka, maksudnya hasil produksi yang didapatkan tidak hanya memberikan manfaat belaka tetapi juga tidak menimbulkan kerusakan. Hal tersebut dapat terwujud apabila kegiatan ekonomi seperti produksi, distribusi, dan konsumsi sesuai dengan aturan-aturan dan ajaran-ajaran agama dan juga sesuai dengan hukum perundang-undangan. Apabila hal tersebut dapat terwujud maka kegiatan ekonomi akan harmoni dengan lingkungan manusia.
- d. Keadilan. Makna pada prinsip ini bahwa seluruh proses kegiatan ekonomi harus berdasarkan hukum agama dan hukum qanuni yang menegaskan bahwasanya para Rasul diutus oleh Allah SWT dengan tujuan agar manusia dapat hidup dalam keadilan atau norma-norma hukum, sebab jika tanpa hukum maka masyarakat akan kacau.
- e. Kehidupan sejahtera dan kesentosaan dunia akhirat. Prinsip ini berarti segala kegiatan ekonomi bukanlah sekedar untuk memenuhi kehidupan hidup saja, tetapi lebih jauh lagi dimana kegiatan ini memberikan nilai tambah dalam kehidupan manusia, yaitu kehidupan yang dimiliki sekarang mempunyai daya akselerasi pada kehidupan selanjutnya dan juga dapat memberikan kesentosaan dalam kehidupan di dunia dan akhirat.⁴¹ Berdasarkan pendapat diatas peneliti

⁴¹Fordeby, Adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islam; Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*.

menyimpulkan bahwa prinsip dalam ekonomi Islam merupakan suatu hal yang harus diimplementasikan agar tujuan dari ekonomi Islam dapat terwujud. Tidak ada keraguan untuk melaksanakan prinsip-prinsip yang didasarkan pada Al-qur'an dan hadist.

C. Kerangka Konseptual

Judul dari penelitian ini adalah “Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Maiwa Kabupaten Enrekang Terhadap Keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV Perspektif Ekonomi Islam”, untuk lebih memahami penjelasan dalam penelitian ini maka dari itu penulis memberikan sedikit keterangan dan penjelasan dari beberapa kata yang mungkin dianggap perlu agar setidaknya dapat dipahami.

A) Dampak Sosial Ekonomi

Dampak adalah pengaruh yang timbul dari keputusan yang diambil oleh seseorang, namun mendatangkan akibat yang positif dan negatif. Sosial ekonomi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, seperti sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan tersebut berkaitan dengan penghasilan yang didapatkan, sehingga masyarakat tersebut dapat digolongkan pada keadaan sosial ekonomi rendah, sedang, dan tinggi.

Dampak sosial ekonomi adalah suatu pengaruh yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, seperti sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain yang mendatangkan akibat (baik positif maupun negatif).

B) PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang

PT. Perkebunan Nusantara XIV merupakan gabungan dari PT Perkebunan XXVIII (Persero), PT Perkebunan XXXII (Persero), Pt Bina Mulya Ternak (Persero), serta Eks Proyek PT Perkebunan XXIII (Persero) yang terletak di Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Tenggara. PTPN XIV berada di wilayah kerja di Indonesia Timur dengan unit usaha sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Bidang Usaha
PTPN XIV Kebun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebun Luwu I 2. Kebun Keera-Marolangin (Maiwa) 3. Kebun Malili 4. Kebun Asera 5. KebunTomata
PTPN XIV Pabrik	PKS Luwu I
Pabrik Gula	<ol style="list-style-type: none"> 1. PG Takalar 2. PG Camming 3. PG Bone

Gambar 2.1.
Unit Usaha PT.Perkebunan Nusantara XIV. ⁴²

⁴²R. Hardjoeno, Menata Organisasi dan Pembentukan Holding Company- Studi dan Analisis Pada Badan Usaha Milik Negara (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021). h 24.

PT. Perkebunan Nusantara XIV memiliki kurang lebih sembilan unit usaha yang terletak di wilayah Indonesia Timur, namun fokus penelitian yang akan penulis teliti adalah pada PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit. Dimana pada tahun 1973 lahan tersebut menjadi tempat bisnis ternak PT. Bina Mulia Ternak, kemudian pada tahun 1996 perusahaan ini berganti nama menjadi PT. Perkebunan Nusantara XIV dengan bergantinya nama perusahaan ini maka fokus bisnis usahanya juga berubah dari ternak menjadi perkebunan.

PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang memulai usahanya dengan menanam ubi kayu yang kemudian diolah menjadi tepung tapioka. Pada tahun 2003 Hak Guna Usaha (HGU) perusahaan ini habis dan pemerintah Kabupaten Enrekang tidak lagi memberikan kelanjutan HGU, dan pada akhirnya pabrik tapioka tersebut resmi ditutup⁴³. Pada tahun 2014 dibentuk holding perkebunan bersama PT. Perkebunan Nusantara III yang aktif beroperasi pada tahun 2015. Dalam pembentukan ini PT. Perkebunan Nusantara kembali membentuk unit usaha, salah satunya perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, dimana pada tahun 2016 dilakukan pembibitan kelapa sawit di PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

⁴³Hesti, N. Tingkat Pertumbuhan Dan Produksi Sawit Pada Berbagai Topografi Lahan Di Ptpn Xiv, 2021.

C) Eksistensi PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang

Eksistensi atau keberadaan berasal dari bahasa latin yaitu *existere* yang memiliki arti muncul, ada, timbul, dan memiliki keberadaan aktual. *Existere* diambil dari dua suku kata yakni *ex* artinya keluar, dan *sistere* yang memiliki arti tampil atau muncul. Keberadaan dijelaskan menjadi empat pengertian, yaitu pertama, keberadaan adalah apa yang ada. Kedua, keberadaan adalah apa yang memiliki aktualitas. Ketiga, keberadaan adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada. Dan keempat, keberadaan adalah kesempurnaan.⁴⁴ Eksistensi menggambarkan keberadaan sesuatu yang khas dan terus bertahan, serta konsisten didalam kehidupan. Eksistensi dalam penelitian ini adalah keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang yang terus bertahan dan konsisten dalam pengelolaannya.

D) Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah suatu konsep dari ilmu pengetahuan yang didalamnya membahas tentang gejala-gejala dalam perekonomian. Sama halnya dengan konsep perekonomian pada umumnya. Namun dalam konsep ekonomi Islam menjadikan nilai-nilai Islam sebagai landasan serta dasar dalam melakukan kegiatan ekonominya.

Menurut pendapat Karim, mengemukakan bahwa ekonomi Islam digambarkan sebagai sebuah bangunan yang dilandasi oleh lima dasar nilai universal yaitu: penghambaan total kepada Allah (Tauhid), keadilan (al-'adl),

⁴⁴ Nuraminsi, N., "Eksistensi Perkebunan Sawit dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Tommo Kabupaten Mamuju (Analisis Ekonomi Islam)", Doctoral dissertation, IAIN Parepare, (2021).

meneladani Nabi Muhammad (nubuwwah), manusia sebagai khilafah Allah di bumi (khilafah), dan orientasi pada hasil akhirat (ma'ad).⁴⁵Jadi, ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan yang membahas tentang upaya untuk memandang, meninjau, meneliti, dan menyelesaikan masalah ekonomi secara Islam yang berdasarkan pada ajaran agama Islam, yakni Al-Qur'an dan Hadis.

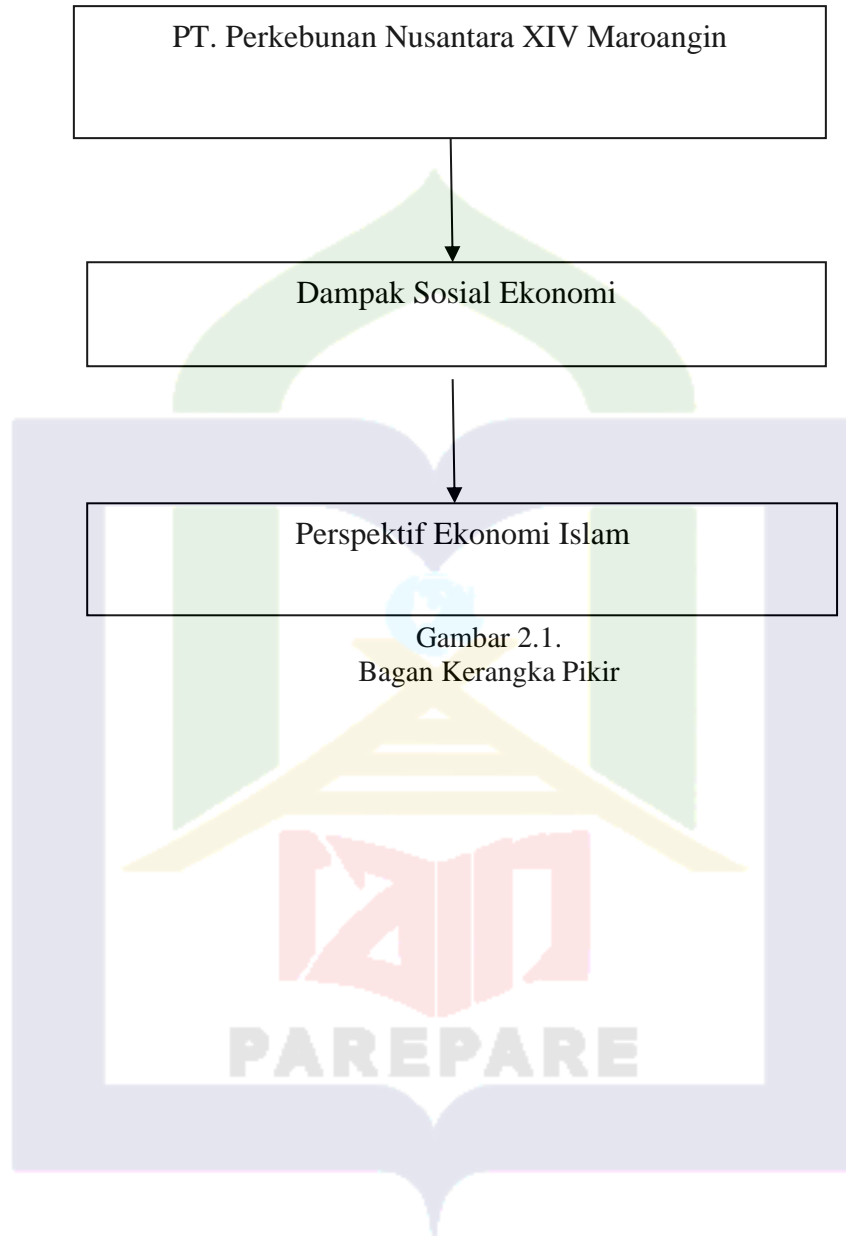
D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terkait suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka pikir disusun berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait dengan penelitian kita. Sugiyono menjelaskan tentang kerangka pikir dengan mengutip dari Uma Sekaran dengan menuliskan bahwasanya kerangka pikir merupakan model konseptual yang menjelaskan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.⁴⁶

Berdasarkan judul penelitian penulis yang membahas tentang Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Maiwa Kabupaten Enrekang Terhadap Keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV Perspektif Ekonomi Islam, maka dari itu agar dapat mempermudah penelitian ini maka penulis membuat kerangka pikir sebagai berikut:

⁴⁵Dedi Mardianto, *Pengantar Ekonomi Islam* (Sada Kurnia Pustaka, 2022). h 2-4.

⁴⁶Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020). h 44.



Gambar 2.1.
Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah dengan penelitian lapangan (*field research*). Metode dalam penelitian lapangan sendiri termasuk didalamnya melakukan survei, wawancara baik informal maupun terstruktur, percobaan lapangan, dan kegiatan yang dikenal sebagai observasi peserta.⁴⁷ Dimana maksud dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Maiwa Terhadap Keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV Perspektif Ekonomi Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Dimana dalam penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada cakupan atau batasan dalam memaknai suatu fenomena yang dikaji.⁴⁸ Dalam penelitian fenomenologi, peneliti ingin menjawab pertanyaan terkait bagaimana masing-masing individu memberikan sebuah makna dari setiap peristiwa ataupun pengalaman hidup yang mereka alami.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan turun langsung kelapangan atau kelokasi penelitian, dimana lokasi penelitian yang dipilih oleh calon peneliti yaitu di

⁴⁷Carles Boix dan Susan C. Stokes, Penelitian Lapangan : Handbook Perbandingan Politik (Nusamedia, 2021). h 31.

⁴⁸Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif (Syakir Media Press, 2021). h 94-95.

wilayah Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan karena peneliti melihat bahwa banyak perubahan yang dirasakan masyarakat Maiwa yang disebabkan oleh keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

2. Waktu Penelitian

Mengenai waktu penelitian, penulis membutuhkan waktu \pm 2 bulan dalam melakukan penelitian ini (d disesuaikan dengan kebutuhan peneliti).

C. Fokus Penelitian

Penetapan fokus penelitian berarti memberikan batasan kajian. Dimana dengan menetapkan fokus masalah itu artinya peneliti telah melakukan pembatasan bidang kajian, yang berarti membatasi bidang temuan. Menetapkan fokus penelitian berarti menetapkan kriteria data penelitian. Dengan adanya pedoman fokus penelitian maka seorang peneliti dapat dengan mudah menetapkan data yang harus dicari.

Dalam penelitian kualitatif dapat terjadi penetapan fokus penelitian baru dan dapat dipastikan ketika peneliti berada dilapangan. Hal tersebut dapat terjadi apabila fokus masalah yang telah dirumuskan sebelumnya berbeda dengan kejadian yang ada dilapangan atau penelitiannya tidak dapat dilakukan, sehingga fokus penelitiannya diubah, diganti, disempurnakan, atau dialihkan.⁴⁹ Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu meluas maka penulis memerlukan fokus penelitian, dan adapun fokus penulis dalam penelitian ini adalah penulis berfokus pada dampak sosial ekonomimasyarakat Maiwa Kabupaten Enrekang terhadap keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV perspektif ekonomi Islam.

⁴⁹Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020). h 25.

D. Jenis dan Sumber data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data kualitatif, dimana data kualitatif itu bentuknya teks, frase, dan simbol-simbol yang menggambarkan ataupun mempresentasikan baik itu orang, tindakan, dan peristiwa-peristiwa sosial yang ada didalam kehidupan ini.⁵⁰

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1) Sumber Data Primer

Dimana sumber data primer memiliki pengertian yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada yang mengumpulkan data atau dalam hal ini peneliti. Dan salah satu cara untuk mengumpulkan data ini adalah dengan melakukan wawancara. Adapun yang akan penulis wawancarai dalam penelitian ini adalah pihak-pihak PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, dan juga kepada pihak-pihak masyarakat di Kecamatan Maiwa terkait dengan adanya dampak sosial ekonomi keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

2) Sumber Data Sekunder

Berbeda dengan sumber data primer, sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan sumber datanya didapat dari orang lain, atau lewat dokumen dan sumber-sumber resmi lainnya.⁵¹ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data penunjang bagi penulis adalah buku, jurnal, dan referensi yang didapat di internet yang relevan dengan masalah yang ada berupa dampak sosial, peningkatan ekonomi, dan peningkatan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam.

⁵⁰Mamik, Metodologi Kualitatif (Sidarjo: Zifatma Publisher, 2015). h 158.

⁵¹P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru* (jakarta: PT Grasind, Anggota IKAPI, 2016). h 75.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan sejumlah data lapangan yang diperlukan agar dapat menjawab pertanyaan peneliti. Tujuan dari teknik pengumpulan data adalah untuk mendapatkan data yang valid, sehingga hasil dan kesimpulan peneliti tidak diragukan kebenarannya.⁵²

Setiap jenis penelitian mempunyai proses pengumpulan data yang berbeda, yang dapat dilihat dari jenis penelitiannya. Karena penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu:

1) Observasi

Proses observasi dapat dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang ingin diteliti. Setelah itu dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga dapat diperoleh gambaran umum terkait sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi tentang siapa yang akan diobservasi, kapan, berapah lama waktu yang dibutuhkan, dan bagaimana.⁵³ Cara yang paling efektif dalam menggunakan metode observasi adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen.⁵⁴ Dalam penelitian ini, teknik observasi yang digunakan untuk mengamati secara langsung keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang terhadap dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan.

⁵² Eko Sudarmanto, *Desain Pengumpulan Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2021). h. 140.

⁵³ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Cibinong: Grasindo, 2010). h. 122.

⁵⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). h. 77.

2) Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi menurut pendapat Merriam Webster Dictionary.⁵⁵ Dalam pengertian lain, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung yang mana dilakukan dengan cara tanya jawab kepada objek yang akan diteliti ataupun melalui perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang akan diteliti tersebut.⁵⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara terstruktur, dimana wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan kuesioner yang sudah disusun sebelumnya.

Adapun yang menjadi sumber informasi adalah karyawan dan pekerja dari PT. Perkebunan Nusantara XIV Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang dan masyarakat di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk mengumpulkan data berupa sumber data tertulis yang mana didalamnya terkandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran terkait fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Sumber data tertulis ini dapat dibedakan menjadi dokumentasi resmi, buku, majalah, arsip, dan dokumen pribadi.⁵⁷ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seorang.

⁵⁵George Towar Ikbal Tawakkal dan Ahmad Zaki Fadlur Rohman, *Metode Penelitian Kualitatif: Penerapan Pada Kajian Politik Pemerintahan* (Malang: UB Press, 2022). h 101.

⁵⁶Amiruddin, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022). h 349.

⁵⁷Nurlina, N. *Persepsi Masyarakat Massenrempulu Terhadap Bank Syariah di Kota Parepare* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare). 2019.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian dokumentasi tertulis sesuai dengan keperluan peneliti sekaligus pelengkap untuk mencari data-data yang lebih objektif dan konkret dari dampak sosial ekonomi terhadap keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV dalam peningkatan ekonomi masyarakat Maiwa Kabupaten Enrekang perspektif ekonomi Islam.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam sebuah penelitian biasanya hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Masalah yang telah ditetapkan ada kemungkinan dapat berubah setelah peneliti turun ke lapangan, biasanya disebabkan karena situasi sosial yang mempunyai karakteristik khusus. Maka dari itu peneliti diharapkan melakukan uji keabsahan data yang dikumpulkan sehingga tidak ditemukan informasi yang salah ataupun informasi yang tidak sesuai konteksnya.

Ada beberapa teknik dalam pengujian keabsahan data yaitu:

1) Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap suatu data yang didapat dari hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck* (Sugiyono, 2010:270).

2) Pengujian Keteralihan (*Transferability*)

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan hingga mana penelitian dapat diterapkan atau dapat digunakan dalam situasi lain. Maka dari itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan

untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka diharapkan peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan juga dapat dipercaya.

3) Pengujian Kebergantungan (*Depenability*)

Pada penelitian kualitatif, uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dimana sering terjadi peneliti yang tidak melakukan proses penelitian dilapangan, namun dapat memberikan data. Maka peneliti seperti inilah yang perlu diuji dengan uji *depenability*.

4) Pengujian Kepastian (*Confirmability*)

Uji *confirmability* memiliki arti menguji hasil penelitian, dengan mengaitkannya dengan proses yang dilakukan. Dimana jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability* (Sugiyono, 2010:277).⁵⁸

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis *Coding* atau biasa disebut teknik analisis koding. Dalam penelitian kualitatif, data *coding* atau pengodean data memegang peranan penting dalam proses analisis data, dan menentukan kualitas abstraksi data hasil penelitian. Menurut Strauss dan Corbin ada tiga tahapan dalam pendekatan *coding*, yaitu *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*. Dalam melakukan pendekatan koding peneliti mengawalinya dengan melakukan *open coding* (koding terbuka), yakni dengan cara mengodekan data secara terbuka yang berasal dari informasi utama. Langkah inilah yang menjadi langkah awal seorang peneliti dalam mencatat, memeriksa, dan mengkategorikan data yang

⁵⁸Evanirosa, dkk, Metode Penelitian Kepustakaan: Library Research (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022). h 129-138.

diperolehnya dari informasi yang didapatkan. Tahap ini biasa juga disebut dengan suatu proses menguraikan, memeriksa, membandingkan, mengkonsepkan, dan mengkategorikan data.

Setelah *open coding* dilaksanakan, selanjutnya peneliti melakukan *axial coding*. Dalam proses ini tidak lagi berfokus pada analisis data mentah seperti yang terjadi pada tahap sebelumnya yaitu *open coding*, pada tahap ini peneliti perlu merumuskan berbagai tipe dari kategori yang diidentifikasi terkait fenomena tersebut, misalkan fenomena apa saja yang menyebabkan atau menimbulkan fenomena inti tersebut, tindakan apa yang dilakukan dalam merespon fenomena tersebut, kondisi konsektual dan kondisi pengganggu, serta hasil dari penggunaan strategi.

Tahap selanjutnya dan yang terakhir yaitu *selective coding*. Pada tahap ini, seorang peneliti mengambil model dan pengembangan hipotesis yang menghubungkan kategori dalam model tersebut. Hal tersebut juga dapat dilakukan dengan menyusun cerita secara deskriptif terkait hubungan kategori dalam model tersebut. Dari teori yang dihasilkan tersebut dapat disajikan kedalam bentuk narasi, gambar visual, ataupun proposisi. Tahap *selective coding* ini juga bisa dianggap sebagai proses pemilihan kategori inti, upaya untuk mengaitkan kategori inti dengan kategori lainnya secara sistematis, mengabsahkan hubungan antar kategori, serta mengganti kategori yang perlu untuk diperbaiki dan dikembangkan lebih lanjut.⁵⁹

⁵⁹Almira Keumala, dkk, *Ragam Analisis Data Penelitian* (Madura: IAIN Madura Press, 2022). h 110-111.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan membahas data-data yang diperoleh dan temuan penelitian yang dihasilkan serta menguatkan hasil temuan dengan teori yang ada sesuai dengan judul “Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Maiwa Kabupaten Enrekang Terhadap Keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV Perspektif Ekonomi Islam”. Dalam pembahasan ini akan berfokus pada rumusan masalah, yaitu sebagai berikut: (1) Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat Maiwa sebelum dan setelah adanya PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, (2) Bagaimana dampak sosial ekonomi masyarakat Maiwa terhadap keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang (3) Bagaimana perspektif ekonomi Islam terhadap dampak yang ditimbulkan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

A. Hasil Penelitian

1. Dampak Sosial Ekonomi Yang Dialami Oleh Masyarakat Maiwa Terhadap Keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan berbagai informan terkait dampak sosial ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat Maiwa terhadap keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang maka penulis mengelompokkannya menjadi lima indikator yaitu pendapatan masyarakat, kesejahteraan masyarakat, penambahan penduduk,

penyerapan tenaga kerja, perkembangan struktur ekonomi yang ditandai adanya aktifitas perekonomian akibat proyek yang dilakukan seperti warung, restoran, transportasi, toko dan lain sebagainya.

Tabel 4.1

Rangkuman Dampak Sosial Ekonomi yang dialami masyarakat Maiwa terhadap keberadaan PT.Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang

Indikator	Informan	Deskripsi Sampel
Pendapatan Masyarakat	Umar (Pekerja PT. Perkebunan Nusantara XIV)	Pendapatan Masyarakat Maiwa Kabupaten Enrekang yang berprofesi sebagai buruh bangunan dan penyadap gula aren bergantung pada beberapa faktor, salah satunya faktor cuaca. Hal tersebut membuat pendapatan masyarakat tidak menentu.
	Ancha (Pekerja PT. Perkebunan Nusantara XIV)	Perkembangan ekonomi masyarakat yang bekerja di PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan sebelum bekerja di PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

Kesejahteraan Masyarakat	Andi Asruddin (Camat Maiwa)	Setelah hadirnya PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang memberikan perubahan pada kesejahteraan masyarakat, dimana masyarakat yang dulunya tidak memiliki penghasilan tetap kini mempunyai penghasilan tetap setiap bulannya.
	Lukman (Karyawan PT. Perkebunan Nusantara XIV)	Kehadiran PT. Perkebunan Nusantara XIV ini membantu kesejahteraan masyarakat dimana akses jalan sudah lebih baik dari sebelumnya akses jalan sudah dapat dilalui oleh berbagai jenis mobil. Dan kami juga diberikan fasilitas berupa rumah tempat tinggal bagi pekerja dan karyawan yang belum memiliki tempat tinggal.
Pertambahan Penduduk	Umar (Pekerja PT. Perkebunan Nusantara XIV)	Masyarakat yang meniti karir di PT. Perkebunan Nusantara XIV tidak hanya berasal dari warga lokal saja, tetapi ada juga dari daerah luar seperti, Kabupaten Sidrap, Pinrang, Sinjai, Bulukumba, dan Bone. Kehadiran PT. Perkebunan Nusantara

		XIV tidak hanya menyerap tenaga kerja dari warga lokal saja, tetapi juga dari masyarakat diluar daerah Kabupaten Enrekang, sehingga penambahan penduduk di Kecamatan Maiwa mengalami penambahan.
Penyerapan Tenaga Kerja	Lukman (Karyawan PT. Perkebunan Nusantara XIV)	Lahan yang dikelola oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang sekitar 3.267 Ha, sehingga membutuhkan SDM untuk mengelolah lahan tersebut.
	Andi Asruddin (Camat Maiwa)	Dampak positif yang ditimbulkan dari keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang yaitu pendapatan masyarakat dan penyerapan tenaga kerja.
Perkembangan Struktur Ekonomi yang Ditandai Adanya Aktifitas Perekonomian Akibat	Fitri (Penjual Eceran)	Hadirnya PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang juga memberikan peluang untuk membuka usaha

Proyek yang Dilakukan Seperti warung, restoran, transportasi, toko dan lain sebagainya.	Edar T (Kepala Kelurahan Bangkala)	Keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang memberikan dampak positif dimana selain membuka lapangan pekerjaan juga dapat memberikan peluang usaha atau bisnis bagi masyarakat Maiwa khususnya.
---	--	--

Kehadiran PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang memberikan dampak sosial ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat Maiwa yaitu sebagai berikut:

a. Pendapatan Masyarakat

PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mana dalam pemberian upah kerjanya harus sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMR). Pekerja di PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang diberikan upah bagi buruh kasar itu kurang lebih Rp 80.000 perhari dan dapat bertambah jika mereka mendapat tambahan waktu pekerjaan atau lembur, dan banyak pekerja yang pendapatannya meningkat jika dibandingkan pada saat mereka belum bekerja di PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Umar selaku pekerja di PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk pendapatan, saya secara pribadi merasa meningkat dimana sebelumnya saya bekerja sebagai buruh bangunan pendapatan saya itu tidak menentu, dan setelah mulai aktif bekerja di PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang saya memiliki pendapatan tetap setiap bulannya, bahkan dari pendapatan saya itu saya dapat membelih sebuah sepeda motor”.⁶⁰

Hal ini juga dipertegas oleh Bapak Ancha selaku pekerja di PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, beliau mengatakan bahwa:

“Keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang telah merubah perekonomian saya, dimana sebelumnya saya masih bergantung pada orang tua dan sekarang saya sudah bisa meringankan ekonomi orangtua dengan memenuhi kebutuhan ekonomi saya sendiri tanpa meminta kepada orangtua lagi”.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Perbedaan tingkat pendapatan bagi pekerja di PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang sangat berubah, dimana sebelumnya mereka tidak memiliki pendapatan tetap dan setelah mereka bekerja di PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang mereka dapat menghasilkan pendapatan yang tetap, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka.

⁶⁰Umar, pekerja PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, *Wawancara* di lokasi perkebunan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang tanggal 08 Juni 2023.

⁶¹Ancha, pekerja PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, *Wawancara* di lokasi perkebunan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang tanggal 08 Juni 2023.

b. Kesejahteraan Masyarakat

Perbedaan tingkat pendapatan bagi pekerja di PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang sangat berubah, dimana sebelumnya mereka tidak memiliki pendapatan tetap dan setelah mereka bekerja di PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang mereka dapat menghasilkan pendapatan yang tetap, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka, sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Bapak Andi Asruddin, S.Sos., M.A.P selaku Camat Maiwa Kabupaten Enrekang, beliau mengatakan bahwa:

“Setelah hadirnya PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang memberikan perubahan pada kesejahteraan masyarakat, dimana masyarakat yang dulunya tidak memiliki penghasilan tetap kini mempunyai penghasilan tetap setiap bulannya”.⁶²

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Lukman selaku karyawan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, beliau mengatakan bahwa:

“Akses jalan sudah baik dari sebelumnya, dimana untuk jalan sudah dapat dilalui berbagai jenis mobil. Untuk kesehatan perusahaan memberikan BPJS ketenagakerjaan dan bagi karyawan yang sudah berkeluarga maka diberikan BPJS mandiri untuk anggota keluarganya, perusahaan juga memberikan sedikit bantuan kepada karyawan yang mempunyai putra/putri yang menempuh pendidikan di jenjang perkuliahan dimana kami diberi bantuan berupa uang pemondokan sekitar Rp 400.000/semester. Dan kami juga diberikan fasilitas berupa rumah tempat tinggal bagi pekerja dan karyawan yang belum memiliki tempat tinggal”.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten

⁶² Andi Asruddin, Camat Maiwa, *Wawancara* di kantor Kecamatan Maiwa tanggal 07 Juni 2023

⁶³ Lukman, Karyawan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, *Wawancara* di rumah Bapak Lukman tanggal 11 Juni 2023.

Enrekang memberikan kesejahteraan bagi masyarakat khususnya bagi karyawan dan pekerja, dimana mereka difasilitasi berupa tempat tinggal, bantuan pendidikan dan kesehatan.

c. **Pertambahan Penduduk**

Keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk bekerja dan meniti karir di perusahaan tersebut, bahkan banyak masyarakat dari luar Kabupaten Enrekang yang meniti karir di perusahaan tersebut, sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Bapak Umar selaku pekerja di PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, beliau mengatakan bahwa:

“Masyarakat yang meniti karir di PT. Perkebunan Nusantara XIV tidak hanya berasal dari warga lokal saja, tetapi ada juga dari daerah luar seperti, Kabupaten Sidrap, Pinrang, Sinjai, Bulukumba, dan Bone”.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa, Kehadiran PT. Perkebunan Nusantara XIV tidak hanya menyerap tenaga kerja dari warga lokal saja, tetapi juga dari masyarakat diluar daerah Kabupaten Enrekang, sehingga pertambahan penduduk di Kecamatan Maiwa mengalami pertambahan.

d. **Penyerapan Tenaga Kerja**

Keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang memberikan dampak positif bagi masyarakat Maiwa khususnya, dimana dengan hadirnya PT. Perkebunan Nusantara XIV di

⁶⁴ Umar, pekerja PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, *Wawancara* di lokasi perkebunan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang tanggal 08 Juni 2023.

Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang dapat menyerap banyak tenaga kerja dalam melakukan proses produksinya. Sehingga dapat mengurangi pengangguran dan memberi peluang bagi masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap, sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak Lukman selaku karyawan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, beliau mengatakan bahwa:

“Lahan yang dikelola oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang kurang lebih sekitar 3.267 Ha sehingga membutuhkan tenaga sumber daya manusia untuk mengelola lahan tersebut, hal ini dapat memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya masyarakat Maiwa”.⁶⁵

Hal ini juga dipertegas oleh Bapak Andi Asruddin, S.Sos., M.A.P selaku Camat Maiwa, beliau mengatakan bahwa:

"Salah satu dampak positif keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang yaitu dapat membuka peluang kerja dan kebanyakan juga itu diisi oleh masyarakat setempat”.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang dalam melakukan produksinya membutuhkan banyak sumber daya manusia, sehingga dapat menyerap banyak tenaga kerja bagi masyarakat luas khususnya pada masyarakat Maiwa.

e. Perkembangan Struktur Ekonomi

PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang dalam proses produksinya membutuhkan banyak tenaga kerja sehingga dapat

⁶⁵ Lukman, Karyawan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, *Wawancara* di rumah Bapak Lukman tanggal 11 Juni 2023.

⁶⁶ Andi Asruddin, Camat Maiwa, *Wawancara* di kantor Kecamatan Maiwa tanggal 07 Juni 2023

menciptakan kesempatan bekerja bagi masyarakat khususnya masyarakat Maiwa, dalam hal lain, kehadiran PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang juga dapat membantu masyarakat yang sedang merintis usahanya, karena bukan tidak mungkin dengan hadirnya PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang dapat menyerap tenaga kerja bukan cuma bagi warga lokal, tetapi juga bagi masyarakat pendatang dari luar wilayah Kabupaten Enrekang sehingga membuat masyarakat melakukan inovasi dengan membuka usaha-usaha kecil atau menengah dengan melihat bahwa banyak pekerja di PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang yang tempat tinggalnya jauh dari tempat bekerja, hal tersebut secara langsung maupun tidak langsung akan menambah pendapatan para pengusaha khususnya usaha-usaha kecil atau menengah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Fitri selaku penjual eceran yang berada di dekat PT. Perkebunan Nusantara XIV Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, beliau mengatakan bahwa:

“Kehadiran PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang membuat saya memiliki peluang untuk membuka usaha kecil-kecilan”.⁶⁷

Hadirnya PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang membuat masyarakat memiliki peluang dalam membangun dan mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, hal ini juga dipertegas oleh Bapak

⁶⁷ Fitri, Penjual Eceran, *Wawancara* di Kelurahan Bangkala tanggal 12 Juni 2023.

H. Edar T, S.Pd selaku Kepala Kelurahan Bangkala Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, beliau mengatakan:

“Keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang memberikan dampak positif dimana selain membuka lapangan pekerjaan juga dapat memberikan peluang usaha atau bisnis bagi masyarakat Maiwa khususnya.”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang memberikan keuntungan bagi para pemilik usaha kecil yang ada di Kecamatan Maiwa khususnya, pekerja yang meniti karir di PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang tidak hanya berasal dari warga lokal saja, tetapi ada juga dari daerah luar seperti, Kabupaten Sidrap, Pinrang, Sinjai, Bulukumba, dan Bone. Hal tersebut membuat wilayah di Kecamatan Maiwa menjadi lebih ramai dan membuat kebutuhan akan sandang, pangan, dan papan meningkat, sehingga membuat para pemilik usaha mendapat keuntungan lebih.

2. Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Dampak Yang Ditimbulkan Oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan berbagai informan terkait perspektif ekonomi Islam terhadap dampak yang ditimbulkan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang maka penulis mengelompokkannya menjadi lima indikator yaitu tauhid, bertanggung

⁶⁸ Edar T, Kepala Kelurahan Bangkala di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, *Wawancara* di Kantor Kelurahan Bangkala Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang tanggal 09 Juni 2023.

jawab, kemaslahatan, keadilan, dan kehidupan sejahtera dan kesentosaan dunia akhirat.

Tabel 4.2
Analisis Ekonomi Islam

Indikator	Informan	Deskripsi Sampel
Tauhid	Lukman (Karyawan PT. Perkebunan Nusantara XIV)	Sebagian pendapatan dari hasil produksi yang dilakukan disisihkan untuk masyarakat disekitar Kecamatan Maiwa.
Bertanggung Jawab	Abd. Haris (Kepala Desa Botto Mallangga)	Kehadiran PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang belum sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yang memberikan pertanggung jawaban kepada masyarakat yang lahannya digusur.
	Rahmawati (Kepala Desa Batu Milla)	Sebagian masyarakat menolak perluasan wilayah untuk pengembangan kebun kelapa sawit dikarenakan mereka tidak mendapatkan pertanggung jawaban berupa ganti rugi karena lahan yang mereka kelola sebelumnya digusur oleh pihak perusahaan.

Kemaslahatan	Edar T (Kepala Kelurahan Bangkala)	Hadirnya PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang menyerap tenaga kerja, khususnya bagi warga lokal.
	Ancha (Pekerja PT. Perkebunan Nusantara XIV)	Penyerapan tenaga kerja dari keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Maiwa, sehingga menciptakan kemaslahatan bagi masyarakat.
Keadilan	Abd. Haris (Kepala Desa Botto Mallangga)	Distribusi pendapatan yang dilakukan oleh pihak PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang belum efektif.
	Fitri (Penjual Eceran)	Pendistribusian pendapatan yang dilakukan oleh pihak PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang sangat jarang

		dilakukan dan juga tidak menyeluruh kepada masyarakat yang membutuhkan.
Kehidupan Sejahtera dan Kesentosaan Dunia Akhirat	Andi Asruddin (Camat Maiwa)	Kehadiran PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang membuat jalan alternatif dari Kota Makassar menuju Kabupaten Enrekang dapat dilalui, walaupun hanya pengerasan bukan beton.

Analisis ekonomi Islam terhadap dampak yang ditimbulkan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi Islam secara umum sebagai berikut:

a. Tauhid

Hasil produksi yang didapatkan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang sebagian disishkan kepada masyarakat sekitar, sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Bapak Lukman selaku

karyawan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, beliau mengatakan bahwa:

“Sebagian pendapatan dari hasil produksi yang dilakukan disisihkan untuk masyarakat disekitar Kecamatan Maiwa. Dimana kegiatan ini dilakukan dalam agenda jumat berkah,⁶⁹

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa, PT. Perkebunan Nusantara telah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yaitu tauhid, dimana mereka telah memelihara manusia dengan memberikan rezeki berdasarkan usahanya.

b. Bertanggung Jawab

Keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang memilih perkebunan kelapa sawit untuk usaha ekonominya, maka dari itu perusahaan memerlukan lahan yang luas untuk mengembangkan kelapa sawit tersebut. Namun perluasan lahan yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV ini membuat lahan yang dulunya dikelola oleh warga menjadi tergusur, sehingga mereka meminta pertanggung jawaban dari pihak PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Hj. Rahmawati S.pd selaku kepala desa Batu Mila Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, dimana beliau mengatakan bahwa:

“Penguasaan lahan yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang mendapat penolakan dari sebagian masyarakat, karena mereka kehilangan lahan yang dulunya mereka kelola seperti penanaman pohon rambutan. Sebenarnya mereka membolehkan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang melakukan perluasan wilayah tetapi dengan syarat pihak PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang harus

⁶⁹Lukman, Karyawan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, *Wawancara* di rumah Bapak Lukman tanggal 11 Juni 2023.

memberikan pertanggung jawaban berupa ganti rugi, tetapi hal tersebut tidak digubris oleh pihak PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang”.⁷⁰

Menurut Bapak Abd. Haris selaku kepala desa Botto Mallangga Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang beliau mengatakan bahwa:

“Ketika melakukan pertemuan antara aparat desa bersama masyarakat dengan pihak PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang dalam rangka untuk membahas penguasaan lahan ini mereka tidak pernah mendapat jawaban dari permasalahan mereka karena direksi dari PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang tidak pernah hadir dalam pertemuan yang dilakukan mereka hanya mengutus perwakilannya yang ketika ditanya mereka tidak dapat mengambil keputusan karena mereka hanya menjalankan perintah saja”.⁷¹

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Lukman selaku karyawan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, dimana beliau mengatakan bahwa:

“Kami tetap memberikan izin kepada warga untuk menanam jagung pada lahan mereka, dengan ketentuan pada lahan yang sawitnya itu masih kategori Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) dan jika sawit tersebut sudah mulai berbuah dan siap untuk dipanen maka kami memberitahukan kepada warga agar setelah jagung mereka dipanen untuk tidak menanam jagung lagi dilahan tersebut”.⁷²

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang belum memberikan pertanggung jawaban atas pengusuran lahan yang dilakukannya untuk pengembangan jumlah produksinya. Hal ini belum sejalan dengan nilai-nilai ekonomi Islam yakni tanggung jawab sosial terhadap sesama umat Muslim.

⁷⁰Rahmawati, Kepala Desa Batu Mila Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, *Wawancara* di rumah Ibu Rahmawati tanggal 19 Juni 2023.

⁷¹Abd. Haris, Kepala Desa Botto Mallangga Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, *Wawancara* di rumah Bapak Haris tanggal 16 Juni 2023.

⁷²Lukman, Karyawan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, *Wawancara* di rumah Bapak Lukman tanggal 11 Juni 2023.

c. Kemaslahatan

Hadirnya PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang dinilai telah mengurangi jumlah pengangguran khususnya yang ada di Kecamatan Maiwa hal tersebut dikarenakan hampir 80% pekerja dan karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang menggunakan warga lokal, sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Ancha selaku pekerja di PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, beliau mengatakan bahwa:

“Kehadiran PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang membuat saya tidak kesulitan dalam mencari pekerjaan, dimana setelah saya lulus dari perkuliahan saya pada bulan oktober 2022 saya masuk bekerja di PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang pada bulan desember 2022, hal ini membuat saya tidak lama menganggur setelah lulus perkuliahan”.⁷³

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak H. Edar T, S.Pd selaku Kepala Kelurahan Bangkala Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, beliau mengatakan bahwa:

“Hadirnya PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang memberikan dampak positif dimana masyarakat yang dulunya tidak memiliki pekerjaan tetap kini dapat bekerja dan memiliki penghasilan tetap dan sebagian besar diisi oleh warga lokal”.⁷⁴

Hadirnya PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang dinilai telah mengurangi jumlah pengangguran khususnya yang ada di Kecamatan Maiwa hal tersebut dikarenakan hampir 80% pekerja dan karyawan

⁷³Ancha, pekerja PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, *Wawancara* di lokasi perkebunan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang tanggal 08 Juni 2023.

⁷⁴Edar T, Kepala Kelurahan Bangkala di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, *Wawancara* di Kantor Kelurahan Bangkala Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang tanggal 09 Juni 2023.

pada PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang menggunakan warga lokal.

Konsep ekonomi Islam dalam melakukan kegiatan ekonomi dilaksanakan atas dasar pertimbangan yang memberikan manfaat bagi kedua belah pihak yang melakukan kegiatan ekonomi dan menghindari perilaku mudarat dalam kehidupan masyarakat. Kehadiran PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang telah selaras dengan prinsip ekonomi Islam yaitu kemaslahatan, dimana dengan hadirnya perusahaan ini telah menyerap banyak tenaga kerja sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran khususnya di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

d. Keadilan

Pengaplikasian pemerataan pendapatan pada PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang dinilai belum memberikan hasil yang optimal, distribusi kekayaan yang dilakukan oleh pihak PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang berupa pembagian sembako kepada masyarakat yang kurang mampu, tetapi dalam pelaksanaannya hanya dilakukan sekali-kali saja dan juga dianggap belum menyeluruh kepada masyarakat yang kurang mampu dimana pihak PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang hanya memberikan bantuan kepada 15-20 orang saja. Pemerataan yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang dianggap belum menyeluruh, sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Bapak Abd. Haris selaku kepala desa Botto Mallangga Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, beliau mengatakan bahwa:

“Distribusi yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang berupa pembagian sembako dan lain-lain tetapi hanya sekali-kali dan itupun jarang dilakukan, dan pembagiannya juga hanya diberikan kepada 15-20 orang saja”.⁷⁵

Hal ini juga dipertegas oleh Ibu Fitri selaku penjual campuran, dimana

beliau berkata bahwa:

“Menurut saya, sampai saat ini belum ada distribusi yang dilakukan pihak PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang kepada masyarakat, saya berharap hal tersebut dapat terjadi agar pemerataan dapat terjadi secara merata”.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam ekonomi Islam pemerataan pendapatan sangat dianjurkan agar kekayaan tidak beredar ditangan individu atau kelompok yang kaya saja dan mengakibatkan penderitaan pada orang-orang yang kurang mampu. Pengaplikasian pemerataan pendapatan pada PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang belum memberikan hasil yang optimal, distribusi kekayaan yang dilakukan oleh pihak PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang berupa pembagian sembako kepada masyarakat yang kurang mampu, tetapi dalam pelaksanaannya hanya dilakukan sekali-kali saja dan juga belum menyeluruh kepada masyarakat yang kurang mampu dimana pihak PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang hanya memberikan bantuan kepada 15-20 orang saja.

e. Kehidupan sejahtera dan kesentosaan dunia akhirat.

Kehadiran PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang memebrikan kemudahan bagi masyarakat, dimana jalan alternatif dari

⁷⁵ Abd. Haris, Kepala Desa Botto Mallangga Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, *Wawancara* di rumah Bapak Haris tanggal 16 Juni 2023.

⁷⁶ Fitri, Penjual Campuran, *Wawancara* di Kelurahan Bangkala tanggal 12 Juni 2023.

Kota Makassar menuju Kabupaten Enrekang sudah dapat dilalui, sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Bapak Andi Asruddin, S.Sos., M.A.P selaku Camat Maiwa Kabupaten Enrekang, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk akses jalan *Alhamdulillah* sudah 70% dapat dijadikan jalan alternatif dari Kota Makassar menuju Kabupaten Enrekang, walaupun hanya pengerasan bukan beton”.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa kabupaten Enrekang telah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yakni memberikan kehidupan sejahtera dimana mereka telah membantu masyarakat dengan memperbaiki jalan alternatif dari Kota Makassar ke Kabupaten Enrekang sehingga jalan tersebut dapat dilalui.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Dampak Sosial Ekonomi Yang Dialami Oleh Masyarakat Maiwa Terhadap Keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang

Dampak sosial ekonomi adalah suatu pengaruh yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, seperti sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain yang mendatangkan akibat (baik positif maupun negatif). Dampak dalam suatu proyek pembangunan di Negara berkembang utamanya pada aspek sosial memiliki komponen-komponen sebagai indikator sosial ekonomi yaitu pendapatan masyarakat, kesejahteraan masyarakat, penambahan penduduk, penyerapan tenaga kerja, perkembangan

⁷⁷ Andi Asruddin, Camat Maiwa, *Wawancara* di kantor Kecamatan Maiwa tanggal 07 Juni 2023

struktur ekonomi. Keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang memberikan dampak sosial ekonomi berupa meningkatnya pendapatan masyarakat, memberikan kesejahteraan pada masyarakat, bertambahnya jumlah penduduk, menyerap tenaga kerja, dan berkembangnya struktur ekonomi, hal tersebut dikarenakan kehadiran PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang membantu masyarakat yang dulunya tidak memiliki pekerjaan dan penghasilan tetap kini setelah adanya PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang mereka memiliki pekerjaan dan penghasilan tetap setiap bulannya sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka, keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang memberikan kesejahteraan bagi masyarakat khususnya bagi karyawan dan pekerja, dimana mereka difasilitasi berupa tempat tinggal, bantuan pendidikan dan kesehatan, para pekerja dan karyawan di PT. Perkebunan Nusantara XIV tidak hanya berasal dari warga lokal saja, tetapi juga dari masyarakat diluar daerah Kabupaten Enrekang, sehingga pertambahan penduduk di Kecamatan Maiwa mengalami pertambahan, dalam melakukan produksinya PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang membutuhkan banyak sumber daya manusia, sehingga dapat menyerap banyak tenaga kerja bagi masyarakat luas khususnya pada masyarakat Maiwa, keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang juga memberikan keuntungan bagi para pemilik usaha kecil yang ada di Kecamatan Maiwa khususnya, pekerja yang meniti karir di PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang tidak hanya berasal dari warga lokal

saja, tetapi ada juga dari daerah luar seperti, Kabupaten Sidrap, Pinrang, Sinjai, Bulukumba, dan Bone. Hal tersebut membuat wilayah di Kecamatan Maiwa menjadi lebih ramai dan membuat kebutuhan akan sandang, pangan, dan papan meningkat, sehingga membuat para pemilik usaha mendapat keuntungan lebih.

2. Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Dampak Yang Ditimbulkan Oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang

Ekonomi Islam adalah suatu konsep dari ilmu pengetahuan yang didalamnya membahas tentang gejala-gejala dalam perekonomian. Sama halnya dengan konsep perekonomian pada umumnya. Namun dalam konsep ekonomi Islam menjadikan nilai-nilai Islam sebagai landasan serta dasar dalam melakukan kegiatan ekonominya. Secara umum prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam adalah tauhid, bertanggung jawab, kemaslahatan, keadilan, dan kehidupan sejahtera dan kesentosaan dunia akhirat. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait perspektif ekonomi Islam terhadap dampak yang ditimbulkan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang yaitu tauhid, memberikan kemaslahatan, dan memberikan kehidupan yang sejahtera. Tetapi tidak memberikan sikap bertanggung jawab dan tidak berlaku adil.

Hasil produksi yang didapatkan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang sebagian disishkan kepada masyarakat sekitar. Hal ini sesuai dengan prispis ekonomi Islam yaitu tauhid, dimana mereka telah memelihara manusia dengan memberikan rezeki berdasarkan usahanya. Kehadiran PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang telah selaras dengan prinsip ekonomi Islam yaitu kemaslahatan,

dimana dengan hadirnya perusahaan ini telah menyerap banyak tenaga kerja sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran khususnya di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa kabupaten Enrekang juga memberikan kehidupan sejahtera dimana mereka telah membantu masyarakat dengan memperbaiki jalan alternatif dari Kota Makassar ke Kabupaten Enrekang sehingga jalan tersebut dapat dilalui. Sedangkan pada prinsip keadilan dan bertanggung jawab PT. Perkebunan Nusantara belum sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Hal tersebut dikarenakan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang belum memberikan pertanggung jawaban atas pengusuran lahan yang dilakukannya untuk pengembangan jumlah produksinya dan dalam pengaplikasian pemerataan pendapatan pada PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang belum memberikan hasil yang optimal, dimana dalam pelaksanaannya hanya dilakukan sekali-kali saja dan juga belum menyeluruh kepada masyarakat yang kurang mampu.

PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang diharapkan dapat bersikap bertanggung jawab dan bersikap adil agar dapat menyelesaikan konflik antara masyarakat dengan PT. Perkebunan XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang juga diharapkan dapat bersikap adil dalam menyalurkan bantuan-bantuan yang diberikan berupa sembako kepada masyarakat yang kurang mampu, tidak hanya kepada sebagian masyarakat saja dan tidak dilakukan hanya sekali-kali saja.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

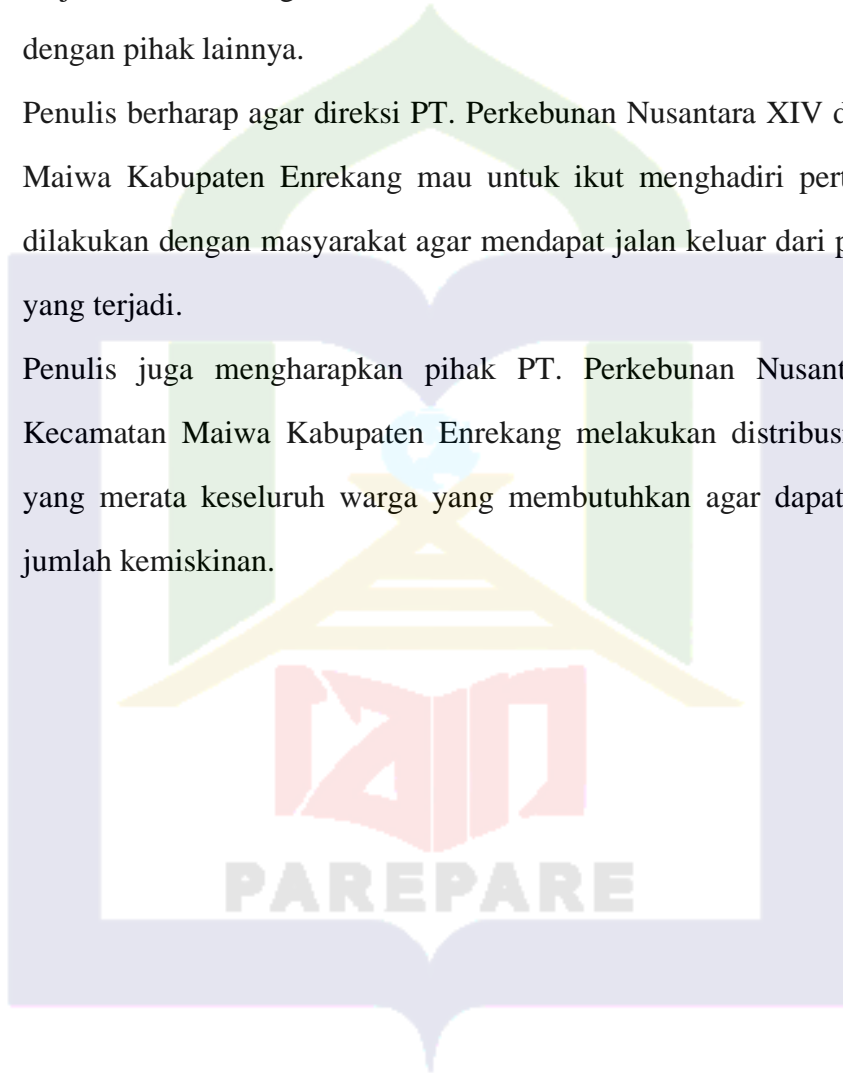
Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan di Kecamatan Maiwa terkait dampak sosial ekonomi masyarakat Maiwa Kabupaten Enrekang terhadap keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV perspektif ekonomi Islam yang telah dikemukakan pada BAB IV, maka peneliti mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang memberikan dampak sosial ekonomi berupa meningkatnya pendapatan masyarakat, memberikan kesejahteraan pada masyarakat, bertambahnya jumlah penduduk, menyerap tenaga kerja, dan berkembangnya struktur ekonomi, hal tersebut dikarenakan kehadiran PT.
2. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait perspektif ekonomi Islam terhadap dampak yang ditimbulkan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang yaitu tauhid, memberikan kemaslahatan, dan memberikan kehidupan yang sejahtera. Tetapi tidak memberikan sikap bertanggung jawab dan tidak berlaku adil.

B. Saran

Berdasarkan data yang ditemukan dan kesimpulan dari penelitian ini, maka penulis memberikan saran yang sifatnya membangun terkait tentang dampak sosial ekonomi masyarakat Maiwa Kabupaten Enrekang terhadap keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV perspektif ekonomi Islam, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada seluruh pihak terkait perluasan wilayah yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang agar mampu menciptakan kondisi sosial ekonomi yang baik seperti yang telah diajarkan dalam Agama Islam dan tidak mendzalimi antara pihak satu dengan pihak lainnya.
2. Penulis berharap agar direksi PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang mau untuk ikut menghadiri pertemuan yang dilakukan dengan masyarakat agar mendapat jalan keluar dari permasalahan yang terjadi.
3. Penulis juga mengharapkan pihak PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang melakukan distribusi pendapatan yang merata keseluruh warga yang membutuhkan agar dapat mengurangi jumlah kemiskinan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al Karim
- A. Pratama, *'Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Karya Jadi Kabupaten Langkat* 'Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (2019).
- Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press, 2021.
- Abd. Haris, Kepala Desa Botto Mallangga Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, *Wawancara* di rumah Bapak Haris tanggal 16 Juni 2023.
- Akbar, M. Said, Z, dan Rusnaena. (2020). Implikasi Penambangan Pasir Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Padaidi Kab. Pinrang. *BANCO: Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah*, 1(2).
- Ali, Zulkarnain Muhammad Ali, et al., eds. 2021 *Dampak Covid 19 Diberbagai Sektor*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Ali, St. Nurhayati, *Problema Manusia Modern (Solusi Tasawuf Menurut Seyyed Hossein Nasr)*, 1. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2022)
- Ali, St. Nurhayati, Mahsyar Idris, *Peran Akal Dalam Tasawuf Menurut Pemikiran Al-Ghazali*, 1. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021)
- Alrasyid, Harun, *Pengantar Ekonomi Islam* (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022)
- Amir, Saiful, dan Umi Din Nurzanah Sembiring, *Evaluasi Sosial Kajian Sosiologi Islam* (Nas Media Pustaka, 2022)
- Amiruddin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022)
- Alrasyid, Harun, et al., eds. 2022 *Pengantar Ekonomi Islam*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Amiruddin, et al., eds. 2022 *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Amir, Saiful dan Umi Din Nurzanah Sembiring. 2022. *Evaluasi Sosial Kajian Sosiologi Islam*, Nas Media Pustaka.
- Ancha, pekerja PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, *Wawancara* di lokasi perkebunan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang tanggal 08 Juni 2023.
- Andi Asruddin, Camat Maiwa, *Wawancara* di kantor Kecamatan Maiwa tanggal 07 Juni 2023.
- Astuti, A. R. T. (2019). *Ekonomi Berkeadilan (Biografi dan Pemikiran Muhammad Baqir al-Sadr)*. An Ras Try Astuti.
- Boix, Carles, dan Susan C. Stokes, *Penelitian Lapangan : Handbook Perbandingan Politik* (Nusamedia, 2021)
- Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Cibinong: Grasindo, 2010)

- D Tenri Ajeng, 'Dampak Keberadaan PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) XIV Unit Keera Terhadap Mobilitas Sosial di Desa Ciromanie Kecamatan Keera Kabupaten Wajo' Doctoral dissertation, UIN Alauddin Makassar (2017).
- Evanirosa, *Metode Penelitian Kepustakaan: Library Research* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022)
- Edar T, Kepala Kelurahan Bangkala di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, *Wawancara* di Kantor Kelurahan Bangkala Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang tanggal 09 Juni 2023.
- Fauzia, Ika Yunia dan Abdul Kadir Riyadi. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-syariah*. Jakarta: Kencana.
- Fitri, Penjual Campuran, *Wawancara* di Kelurahan Bangkala tanggal 12 Juni 2023.
- Ghani, Mohammad Abdul, *Jejak Planters Di Tanah Deli Dinamika Perkebunan di Sumatra Timur* (Bogor: Percetakan IPB, 2019)
- Gray, Clive, *Pengantar Evaluasi Proyek*, 2nd ed. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002)
- H. Harahap, M, 'Dampak Keberadaan Industri Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara IV Sosa Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas' Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau (2021).
- Hakim, Lukman, *Penerapan SDGs Dalam Pembangunan Bangsa Prospek dan Kendala*, 1. (Penerbit Lakeisha, 2022)
- Hardjoeno, R., *Menata Organisasi dan Pembentukan Holding Company- Studi dan Analisis Pada Badan Usaha Milik Negara* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021)
- Herdhiansyah, Dhian, *Teknik Penetapan Komoditas Perkebunan Unggulan* (Penerbit NEM, 2022)
- Keumala, Almira, *Ragam Analisis Data Penelitian* (Madura: IAIN Madura Press, 2022)
- Kusumawati, Dora, *Optimalisasi Pemasaran Produk Industri Kecil Menengah Melalui Koperasi* (Unisri Press, 2022)
- Lubis, Farid Wajdi, Suhwardi K., *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2020)
- Lukman, Karyawan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, *Wawancara* di rumah Bapak Lukman tanggal 11 Juni 2023.
- Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidarjo: Zifatma Publisher, 2015)
- Mardianto, Dedi, *Pengantar Ekonomi Islam* (Sada Kurnia Pustaka, 2022)
- Marulam MT Simarmarta, Eko Sudarmanto, Iskandar Kato, Lora Ekana Nainggolan, Elvitrianim Purba, Eko Sutrisno, Muhammad Chaerul, Annisa Ilmi Faried, Ismail Marzuki, Tiurlina Siregar, Ita Aristia Sa'ida, Tioner Purba, Humairo Saidah, Erniati Bachtiar, Bonar, Faizah Mastutie, *EKONOMI Sumber Daya Alam*, 1 (Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020)
- Munir, Misnal, *Filsafat Sejarah* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014)
- Muhamaad Abd Ar-Rauf Al-Manawi, Faidlul Qadir Syarah Jami Ash-Shaghbir Min Ahadits Al-Basyir Al-Nadzir, Juz 2 (Libanon: Dar Al Kutub Al-Ilmiyah, tt).

- Muhammad Kamal Zubair, dkk, *Menelisik Kinerja Sosial Bank Syariah Analisis Corporate Social Responsibility Bank Muamalat Makassar* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019).
- Mukhtazar, "*Prosedur Penelitian Pendidikan*", (Yogyakarta: Absolute Media, 2020).
- N. Ainun, '*Analisis Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Studi PT. Perkebunan Nusantara XIV Desa Lagego Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur*' Doctoral dissertation, IAIN Palopo (2022).
- N. HESTI, '*TINGKAT PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI SAWIT PADA BERBAGAI TOPOGRAFI LAHAN DI PTPN XIV*'.
- N. Nuraminsy, '*Eksistensi Perkebunan Sawit dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Tommo Kabupaten Mamuju Analisis Ekonomi Islam*' Doctoral dissertation, IAIN Parepare (2021).
- N. Nurlina, '*Persepsi Masyarakat Massenrempulu Terhadap Bank Syariah di Kota Parepare*' Doctoral dissertation, IAIN Parepare (2019).
- N. Oktabriani, E, '*Dampak Eksternalitas Industri Pengolahan Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Industri Pengolaan Karet PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Way Burulu Desa Kebagusan Dusun Way Burulu Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran*' Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung (2018).
- Nurkolis, N. (2015). *Dampak Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Serta Lingkungan Sekitar Industri*. Universitas Negeri Malang.
- Pakpahan Martina, et al., eds. 2022 *Metodologi Penelitian*. Yayasan Kita Menulis.
- Putri, M, "Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Pemuar", *Jurnal Pembangunan dan Pemerataan*, (2022).
- Rahim, Abd. Rahman, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020)
- Rahmawati, Kepala Desa Batu Mila Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, *Wawancara di rumah Ibu Rahmawati tanggal 19 Juni 2023*.
- Rivai, Veithzal, Antoni Nizar Usman, *Islamic Economics And Finance Ekonomi dan Keuangan Islam Bukan Alternatif, Tetapi Solusi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012).
- Rizal, Khairul, *Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit*, Malang: Literasi Nusantara, 2021. Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press, 2021)
- Riyadi, Ika Yunia Fauzia Abdul Kadir, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-syariah* (Jakarta: Kencana, 2014)

- Rizal, Khairul, *Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit* (Malang: Literasi Nusantara, 2021)
- Rosmalah, Sitti, *Eksistensi Usahatani dan Keberdayaan Petani Ladang di Pulau Wawonii* (Penerbit NEM, 2022)
- Sasongko, Hendoyono, *CCM Cara Cepat Menguasai Geografi SMA dan MA Rangkuman Geografi SMA MA Sbmptn* (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2019)
- Simbolon, Juliana, *Kondisi Sosial dan Ekonomi Petani Pengungsi Sinabung* (Cipta Media Nusantara, 2021)
- Siagian, Valentine, et al., eds. 2020 *Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Yayasan Kita Menulis.
- Simarmata, Marulam MT, et al., eds. 2021. *Ekonomi Sumber Daya Alam*. Yayasan Kita Menulis.
- Sipayung, Tungkot, *Ekonomi Agribisnis Minyak Sawit* (Jakarta: PT IPB Press, 2012)
- Siyoto, Sandu, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Soraya, Noni, *Mengenal Produk Pangan dari Minyak Sawit* (Bogor: IPB Press, 2013)
- Sudarmanto, Eko, *Desain Pengumpulan Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Tawakkal, George Towar Iqbal, dan Ahmad Zaki Fadlur Rohman, *Metode Penelitian Kualitatif: Penerapan Pada Kajian Politik Pemerintahan* (Malang: UB Press, 2022)
- Toharudin, Moh., *Dampak Pembangunan Kawasan Industri Terhadap Usaha Masyarakat Pesisir Kabupaten Brebes* (Klaten: Lakeihsa, 2022)
- Tokan, P. Ratu Ile, *Manajemen Penelitian Guru* (Jakarta: PT Grasind, Anggota IKAPI, 2016)
- Umar, pekerja PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, *Wawancara di lokasi perkebunan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang tanggal 08 Juni 2023*.
- Wajdi, Farid dan Suhrawardi K. Lubis. 2020. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta Timur: Sinar Grafika.
- Widya Resti Gusti Ayu, Sumaryanti, dan Siti Urbayatun, "Kajian Kebenaran Psikologi Eksistensial Rollo May Dalam Dunia Klinis", *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, (2023).

LAMPIRAN-LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2861/In.39.8/PP.00.9/07/2022
Lampiran : -
Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

26 Juli 2022

Yth: 1. Dr. M. Nasri H, M.Ag. (Pembimbing Utama)
2. Muhammad Majdy Amiruddin, Lc., MMA. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Muh. Al Khaliq, L
NIM. : 19.2300.095
Prodi. : Perbankan Syariah

Tanggal 22 Juni 2022 telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**PEMAHAMAN MASYARAKAT BANGKALA ENREKANG TENTANG PRODUK DAN JASA
BANK SYARIAH**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Muzdalifah Muhammaduny

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-2175/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2023 17 April 2023
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Penggantian Dosen Pembimbing

Yth,

1. Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum.
2. Muhammad Majdy Amiruddin, Lc., MMA.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat permohonan penggantian dosen pembimbing skripsi tanggal 10 April 2023 dari Mahasiswa (i):

Nama : Muh. Al Khaliq, L
NIM. : 19.2300.095
Prodi. : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PEMAHAMAN MASYARAKAT BANGKALA ENREKANG TENTANG PRODUK DAN JASA BANK SYARIAH
Pembimbing : 1. Dr. M. Nasri H, M.Ag.
2. Muhammad Majdy Amiruddin, Lc., MMA.

Dengan ini merekomendasikan permohonan penggantian pembimbing skripsi mahasiswa bersangkutan dari Dr. M. Nasri H, M.Ag. dan Muhammad Majdy Amiruddin, Lc., MMA., menjadi Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum. dan Muhammad Majdy Amiruddin, Lc., MMA., dengan demikian komposisi pembimbing Mahasiswa (i) adalah:

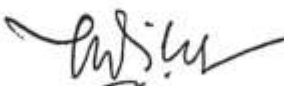
Pembimbing : 1. Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum.
2. Muhammad Majdy Amiruddin, Lc., MMA.

Mohon untuk dilaksanakan sebaik baiknya.

Demikian surat rekomendasi ini, atas perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang AKKK


Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I.Y
NIP. 19781101 200912 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

**BERITA ACARA
 REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : MUH ALKHALIQ.L
 N I M : 19.2300.095
 Prodi : Perbankan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PEMAHAMAN MASYARAKAT BANGKALA ENREKANG TENTANG PRODUK DAN JASA BANK SYARIAH

Telah diganti dengan judul baru:

DAMPAK SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT MAIWA KABUPATEN ENREKANG TERHADAP KEBERADAAN PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X1V PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

dengan alasan / dasar:

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama

Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum.

Parepare, 8 Agustus 2023

Pembimbing Pendamping

Muhammad Majdy Amiruddin, Lc., MMA.



Mengetahui;
 Dekan

Dr. Mozdalifah Muhammadun, M.Ag. 4
 NIP. 197102082001122002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2871/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI ENREKANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KABUPATEN ENREKANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MUH.AL KHALIQ. L
Tempat/ Tgl. Lahir : Rappang 14-Mei-2001
NIM : 19.2300.095
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/PERBANKAN SYARIAH
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : Maroangin, Kelurahan Bangkala, Kecamatan Maiwa,
Kabupaten Enrekang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN ENREKANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI TERHADAP KEBERADAAN PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA XIV DALAM PENINGKATAN SEKTOR EKONOMI MASYARAKAT
MAIWA KABUPATEN ENREKANG PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 5 Juni 2023
Dekan,



Muztalifah Muhammadun



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sudirman, Km 3 Pinang Telp./Fax (0420) 21079

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 73.16/324/DPMTSP/ENR/IP/VI/2023

Berdasarkan Peraturan Bupati Enrekang nomor 73 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Enrekang Nomor 159 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang, maka dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

MUH.AL KHALIQ.I

Nomor Induk Mahasiswa	: 19.2300.095
Program Studi	: PERBANKAN SYARIAH
Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
Pekerjaan Peneliti	: MAHASISWA
Alamat Peneliti	: JLN. DR RATULANGI MAROANGIN NO. 142
Lokasi Penelitian	: KECAMATAN MAIWA
Anggota/Pengikut	: -

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **PENYUSUNAN SKRIPSI** dengan Judul :

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI TERHADAP KEBERADAAN PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV
DALAM PENINGKATAN SEKTOR EKONOMI MASYARAKAT MAIWA KABUPATEN ENREKANG
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Lamanya Penelitian : 2023-06-06 s/d 2023-07-10

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Enrekang
08/06/2023 09:11:55
KEPALA DINAS,



Dr. Ir. CHAIDAR BILIU, ST, MT
Pangkat: Pembina Tk.I
NIP. 19750528 200212 1 005

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Enrekang sebagai laporan
2. Kepala Bakesbangpol Kab. Enrekang
3. Desa/Lurah/Comat tempat peneliti
4. Mahasiswa ybs.



Dokumen ini merupakan dokumen yang sah dan tidak memerlukan tanda tangan serta cap basah dikarenakan telah ditandatangani secara digital menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi



**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
KECAMATAN MAIWA**

Jl. DR. Ratulangi No. 43 Maroangin Telp/Fax. (0421) 3681001 email : kecamatanmaiwa@gmail.com
Kode Pos: 91761

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR : 100/742 /KM/VII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ASRUDDIN, S.Sos,M.A.P
NIP. : 19750418 200502 1 006
Pangkat / Gol. : Pembina Tk.I/IV/b
Jabatan : Camat Maiwa

Dengan ini, menerangkan bahwa :

Nama : MUHAL KHALIQL
Program Studi : Perbankan Syariah
Lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Benar Telah melakukan penelitian di Kecamatan Maiwa Mulai pada Tanggal 06 Juni s/d 10 Juli 2023. Dengan judul **“Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Keberadaan PT.Perkebunan Nusantara XIV Dalam Peningkatan Sektor Ekonomi Masyarakat Maiwa Kabupaten Enrekang Persepektif Ekonomi Islam”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maroangin, 12 Juli 2023



ASRUDDIN, S.Sos, M.A.P
Pangkat : Pembina Tk.I/IV/b
Nip. 19750418 200502 1 006



NAMA MAHASISWA : MUH.AL KHALIQ.L

NIM : 19.2300.095

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PRODI : PERBANKAN SYARIAH

JUDUL :DAMPAK SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT MAIWA KABUPATEN
ENREKANG TERHADAP KEBERADAAN
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Pedoman Wawancara

1. Apakah sebelumnya anda mengetahui akan adanya keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang?
2. Bagaimana tradisi masyarakat Maiwa sebelum adanya PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang?
3. Apakah ada perubahan yang terjadi dari tradisi masyarakat setelah masuknya PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang?
4. Bagaimana aktivitas sosial yang terjadi sebelum adanya PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa?

5. Bagaimana aktivitas sosial yang terjadi setelah adanya PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang?
6. Bapak/ibu bekerja sehari-hari apakah sesudah atau sebelum adanya PT. Perkebunan Nusantara di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang?
7. Sebelum adanya PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang anda bekerja dimana? Dan setelah ada perusahaan bagaimana?
8. Apakah dengan adanya PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang ini memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi untuk anda?
9. Apakah setelah adanya PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang terdapat peningkatan ekonomi untuk anda? Seperti apa?
10. Bagaimana keadaan infrastruktur seperti akses jalan, pasar, pendidikan, dan lain sebagainya sebelum dan sesudah adanya PT. Perkebunan Nusantara XIV di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang?
11. Apakah anda mengetahui tentang pendapatan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam?
12. Menurut anda apakah pendapatan ekonomi telah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam?

Parepare, 22 Mei 2023

Mengetahui:

Pembimbing Utama



Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum.

NIP. 19641231 199102 2 002

Pembimbing Pendamping



Muhammad Majdy Amiruddin, Lc.,
NIMA

NIP. 19880701 201903 1 007

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andi Asruddin, S.Sos., M.A.P

Jabatan : Camat Maiwa

Menyatakan bahwa:

Nama : MUH.AL KHALIQ.L

NIM : 19.2300.095

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian "**Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV Dalam Peningkatan Sektor Ekonomi Masyarakat Maiwa Kabupaten Enrekang Perspektif Ekonomi Islam**".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Maiwa, 07-Juni- 2023

Responden

(Andi Asruddin, S.Sos., M.A.P)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : H. Edar T, S.Pd
Jabatan : Lurah Kelurahan Bangkala Kec. Maiwa Kab. Enrekang
Menyatakan bahwa:

Nama : MUH.AL KHALIQ.L
NIM : 19.2300.095
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian "**Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV Dalam Peningkatan Sektor Ekonomi Masyarakat Maiwa Kabupaten Enrekang Perspektif Ekonomi Islam**".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Maiwa, 09- Juni - 2023

Responden



(H. Edar T, S.Pd)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ABD. HARIS

Jabatan : Kepala Desa Botto Malangga Kec. Maiwa Kab. Enrekang

Menyatakan bahwa:

Nama : MUH.AL KHALIQL

NIM : 19.2300.095

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian "**Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV Dalam Peningkatan Sektor Ekonomi Masyarakat Maiwa Kabupaten Enrekang Perspektif Ekonomi Islam**".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Maiwa, 16-Juni- 2023

Responden

PAREPARE

(ABD. HARIS)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hj. Rahmawati, S.Pd

Jabatan : Kepala Desa Batu Mila Kec. Maiwa Kab. Enrekang

Menyatakan bahwa:

Nama : MUH.AL KHALIQ.L

NIM : 19.2300.095

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian "**Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV Dalam Peningkatan Sektor Ekonomi Masyarakat Maiwa Kabupaten Enrekang Perspektif Ekonomi Islam**".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Maiwa, 19 Juni - 2023

Responden



(Hj. Rahmawati, S.Pd)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LUFMAN
TTL : MAROANGIN 29 - 11 - 1971
Pekerjaan : KARYAWAN
Agama : ISLAM
Alamat : MAROANGIN
Menyatakan bahwa:

Nama : MUH.AL KHALIQ.L
NIM : 19.2300.095
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian "**Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV Dalam Peningkatan Sektor Ekonomi Masyarakat Maiwa Kabupaten Enrekang Perspektif Ekonomi Islam**".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Maiwa, 11-Juni- 2023
Responden

()
LUFMAN

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ancha
TTL : 04/12/2000
Pekerjaan : Pekerja di PT. Perkebunan Nusantara XIV
Agama : Islam
Alamat : Botto Mallangga
Menyatakan bahwa:

Nama : MUH.AL KHALIQ.L

NIM : 19.2300.095

Program Studi : Perbankan Syariah


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian "**Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV Dalam Peningkatan Sektor Ekonomi Masyarakat Maiwa Kabupaten Enrekang Perspektif Ekonomi Islam**".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Maiwa, 08-Juni-2023

Responden


(..... ANCHA)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umar
TTL : Serui, 14-Juli-1984
Pekerjaan : Pekerja di PT. Perkebunan Nusantara XIV
Agama : Islam
Alamat : Enrekang
Menyatakan bahwa:

Nama : MUHAL KHALIQL
NIM : 19.2300.095

Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian "**Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV Dalam Peningkatan Sektor Ekonomi Masyarakat Maiwa Kabupaten Enrekang Perspektif Ekonomi Islam**".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Maiwa, 08-Juni - 2023
Responden



(UMAR.....)

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan Bapak Andi Asruddin, S.Sos.,M.A.P selaku Camat Maiwa



Wawancara dengan Bapak H. Edar T, S.Pd selaku Kepala Kelurahan Bangkala Kecamatan Maiwa



Wawancara dengan Bapak Abd. Haris selaku Kepala Desa Botto Mallangga
Kecamatan Maiwa



Wawancara dengan Ibu Hj. Rahmawati S.Pd selaku Kepala Desa Batu Mila
Kecamatan Maiwa



Wawancara dengan Bapak Lukman selaku Karyawan PT. Perkebunan Nusantara XIV Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang



Wawancara dengan Bapak Ancha selaku Pekerja PT. Perkebunan Nusantara XIV Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang



Wawancara dengan Bapak Umar selaku Pekerja PT. Perkebunan Nusantara XIV Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang



Wawancara dengan Ibu Fitri selaku Penjual Campuran Kecamatan di Sekitar PT. Perkebunan Nusantara XIV Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang

BIODATA PENULIS



Muh. Al Khaliq. L., lahir di Rappang pada tanggal 14 Mei 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, buah kasih dari pasangan Bapak Lukman dan Ibu Sunil. Kini penulis beralamat di JL. Dr Ratulangi, Kelurahan Bangkala, Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang. Riwayat pendidikan yaitu penulis mengawali jejak karier pendidikan formal pada tahun 2007 di SD Negeri 107 Bangkala dan selesai pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Maiwa dan selesai pada tahun 2016. Selanjutnya, ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 4 Enrekang. Kemudian, pada tahun 2019 penulis melanjutkan Studi ke jenjang S1 di salah satu perguruan tinggi yakni Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Tottong, Kecamatan Donri-Donri, Kabupaten Soppeng. Setelah, melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat penulis melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Bank Syariah Indonesia KCP Sidrap. Berkat petunjuk dan pertolongan Allah Swt, usaha yang disertai doa dan harapan besar dari kedua orang tua. Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Maiwa Kabupaten Enrekang Terhadap Keberadaan Pt. Perkebunan Nusantara Xiv Perspektif Ekonomi Islam”**.

